

**DAMPAK PRODUKSI GULA AREN TERHADAP EKONOMI DAN
LINGKUNGAN DI DESA BATU MILA MAIWA ENREKANG
MENURUT TINJAUAN ISLAM**



**Skripsi Diajukan Untuk Memenuhi Kewajiban dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh:

MUH SURJA YUSUF
NPM: 0219160020

**INSTITUT AGAMA ISLAM DDI
SIDENRENG RAPPANG
2025**

ABSTRAK

NAMA : MUH SURJA YUSUF
NPM : 0219160020
PRODI : EKONOMI SYARIAH
JUDUL : DAMPAK PRODUKSI GULA AREN TERHADAP EKONOMI DAN LINGKUNGAN DI DESA BATU MILA MAIWA ENREKANG MENURUT TINJAUAN ISLAM

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak produksi gula aren terhadap ekonomi dan lingkungan masyarakat Desa Batu Mila, Kecamatan Maiwa, Kabupaten Enrekang, dengan pendekatan nilai-nilai Islam. Fokus utama kajian ini adalah bagaimana kegiatan produksi gula aren memengaruhi kondisi ekonomi lokal dan stabilitas lingkungan, serta bagaimana hal tersebut ditinjau dari prinsip ekonomi Islam yang menekankan keseimbangan, keadilan, dan keberlanjutan.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan terhadap sembilan responden yang terdiri dari petani, masyarakat, dan tokoh lokal. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa produksi gula aren memberikan kontribusi positif terhadap pendapatan masyarakat dan menciptakan penghidupan yang layak, meskipun beberapa petani masih memerlukan pekerjaan tambahan untuk memenuhi kebutuhan sekunder. Dari sisi lingkungan, masyarakat menilai bahwa kegiatan produksi tidak menimbulkan kerusakan ekologis yang signifikan karena kayu bakar yang digunakan tersedia secara alami dan pohon aren tumbuh liar. Namun, minimnya inovasi dalam proses produksi dan ketergantungan terhadap metode tradisional berpotensi mengurangi efisiensi dan keberlanjutan jangka panjang. Dalam perspektif Islam, praktik produksi gula aren di desa ini mencerminkan prinsip-prinsip etika bisnis Islami seperti kejujuran, keadilan, amanah, dan tanggung jawab sosial.

ABSTRACT

NAME : MUH SURJA YUSUF
NPM : 0219160020
PRODI : ISLAMIC ECONOMY
TITLE : THE IMPACT PALM SUGAR PRODUCTION ON THE ECONOMY AND ENVIRONMENT IN BATU MILA MAIWA ENREKANG VILLAGE ACCORDING TO ISLAMIC SURVEY

This study aims to analyze the impact of palm sugar production on the economy and environment of the Batu Mila Village community, Maiwa District, Enrekang Regency, using an Islamic values approach. The main focus of this study is how palm sugar production activities affect local economic conditions and environmental stability, and how this is viewed from the principles of Islamic economics that emphasize balance, justice, and sustainability.

The research method used is a qualitative approach with a case study type. Data collection techniques include in-depth interviews, observations, and documentation conducted on nine respondents consisting of farmers, communities, and local figures. Data analysis was carried out descriptively with the stages of data reduction, data presentation, and data verification.

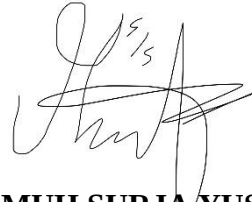
The results of the study indicate that palm sugar production has a positive contribution to community income and creates a decent living, although some farmers still need additional work to meet secondary needs. From an environmental perspective, the community considers that production activities do not cause significant ecological damage because the firewood used is naturally available and palm trees grow wild. However, the lack of innovation in the production process and dependence on traditional methods have the potential to reduce efficiency and long-term sustainability. From an Islamic perspective, palm sugar production practices in this village reflect the principles of Islamic business ethics such as honesty, justice, trustworthiness, and social responsibility.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, Penulis yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar adalah hasil karya penulis sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat atau dibantu oleh orang lain, keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Malino, 3 Rabi'ul Akhir 1447 H
25 Agustus 2025 M

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Muh Surja Yusuf', with a stylized flourish at the end.

MUH SURJA YUSUF
NPM : 0219160020

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan Skripsi Sdr. **MUH SURJA YUSUF**, NPM: 0219160020, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah pada Institut Agama Islam Darud Da'wah Wal-Irsyad (IAI DDI) Sidenreng Rappang, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi draf skripsi yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK PRODUKSI GULA AREN TERHADAP EKONOMI DAN LINGKUNGAN DI BATUMILA MAIWA ENREKANG MENURUT TINJAUAN ISLAM". Memandang bahwa draf/proposal tersebut telah memenuhi syarat ilmiah dan dapat disetujui dan diajukan ke seminar proposal

Pangkajene 16 Syawal 1446 H
15 April 2025 M

Pembimbing I



Dr. Mansur, M.Ag.

Pembimbing II



Indriani Ismail, S.Pd., M.Pd.



2

INSTITUT AGAMA ISLAM DARUD DA'WAH WAL IRSYAD SIDENRENG RAPPANG

TERAKREDITASI INSTITUSI SK : 576/SK/BAN-PT/Akred/PT/VI/2021

Alamat : Jl. Tugu Tani Kel. Majjeling Watang Sidenreng Rappang

E-mail : iaiddisidrap@gmail.com Website : www.yppddisidrap.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : /IAI/DDI/SR/XII/2025

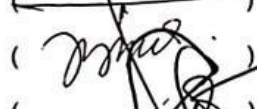
Skrripsi yang berjudul : “ Dampak Produksi Gula Aren Terhadap Ekonomi dan Lingkungan di Desa Batu Mila Maiwa Enrekang Menurut Tinjauan Islam ”, yang ditulis oleh: **MUH. SURJA YUSUF, NPM.0219160020** Mahasiswa Institut Agama Islam DDI Sidenreng Rappang, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Kamis, 25 Desember 2025 M., bertepatan dengan tanggal 5 Rajab 1447 H., dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) Jurusan Ekonomi Syariah, dengan perbaikan-perbaikan.

Pangkajene,

5 Rajab	1447 H
25 Desember	2025 M

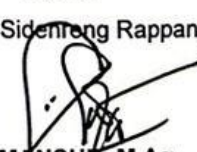
DEWAN PENGUJI

Ketua : HASMAWATI, SE., M.Si.
Sekretaris : DIAN NOVIANTI, SE., ME.
Munaqisy I : Dr. H. ABDUL MALIK, S.HI., MA.
Munaqisy II : Dr. HJ. SYAMSIAH, S.Sy., ME.
Pembimbing I : Dr. MANSUR, M.Ag.
Pembimbing II : INDRIANI H. ISMAIL, S.Pd., M.Pd.

()
()
()
()

Rektor

IAI DDI Sidenreng Rappang


Dr. MANSUR, M.Ag
NIDN. 8986800020

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله، الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين

أما بعد

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, lagi Maha Penyayang. Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah yang telah melimpahkan Taufiq dan Hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terlaksana dengan baik. Shalawat dan taslim senantiasa tercurahkan kepada Nabiullah Muhammad SAW, beserta seluruh keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah pada Institut Agama Islam Darud Da'wah Wal Irsyad (IAI DDI) Kabupaten Sidenreng Rappang, dan setelah melalui beberapa tahap pertimbangan maka penulis memberanikan diri untuk menyusun skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini adalah sebuah proses pembelajaran, maka wajarlah apabila dalam penulisannya masih terdapat kekeliruan dan kekurangan. Maka untuk menjadikan skripsi ini sempurna, kritik dan saran yang sifatnya konstruktif dan membangun sangat dibutuhkan. Semoga dengan kehadiran skripsi ini akan menjadi suatu khasanah pengetahuan yang layak dikaji dan dikembangkan dikemudian hari.

Dengan tidak mengurangi rasa syukur kehadiran Allah SWT, maka dengan hati yang tulus dan ikhlas, penulis ucapkan terima kasih kepada segenap pihak yang terlibat membantu menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Kepada kedua orang tua tercinta, Mama Bungatati dan Bapak Suhartono.

Terima kasih atas kasih sayang, doa, dan dukungan yang tiada henti. Meskipun Mama dan Bapak tidak sempat merasakan bangku perkuliahan, semangat dan kerja keras kalian menjadi sumber inspirasi terbesar dalam perjalanan hidup penulis. Segala pengorbanan dan ketulusan kalian menjadi kekuatan untuk terus berjuang hingga akhirnya dapat menyelesaikan studi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, dan umur panjang kepada Mama dan Bapak.
2. Seluruh keluarga tercinta Kakak, Adik, Ipar, Paman, Bibi, Sepupu dan Keponakan saya yang tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan, dan menyayangi penulis dengan tulus.
3. Bapak Dr. Mansur, M.Ag. Selaku rektor IAI DDI Pangkajene Kabupaten Sidenreng Rappang, yang selama ini dengan penuh dedikasi dan tanggung jawab yang tinggi dalam rangka meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat dimana penulis menuntut ilmu.
4. Bapak Dr. Mansur, M.Ag. Selaku pembimbing I dan Ibu Indriani Ismail, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing II, yang dengan tulus menyempatkan diri memberikan bimbingan, nasehat dan petunjuk kepada penulis selama dalam menuliskan skripsi ini.
5. Ibu Dian Novianti, S.E., M.E selaku ketua Prodi Ekonomi Syariah dan bapak Zulfahry Abu Hasmi, S.H., M.E selaku sekretaris Prodi Ekonomi Syariah, yang menyempatkan diri memberikan bimbingan serta support dan dorongan, mulai dari pemilihan judul hingga selesainya penulisan skripsi.
6. Para dosen IAI DDI Sidenreng Rappang yang dengan tulus telah berbagi ilmu

dengan penulis selama masa perkuliahan hingga diakhir penyelesaian studi di IAI DDI Sidenreng Rappang, dan para staf administrasi IAI DDI Sidenreng Rappang yang senantiasa membantu dalam hal administrasi perkuliahan hingga menyelesaikan studi.

7. Terima kasih kepada Kopertais Wilayah VIII. Sulawesi, Maluku dan Papua atas dukungan tersebut sehingga IAI DDI Sidenreng Rappang berdiri dengan baik menjadi bagian penting yang membantu penulis dalam menyelesaikan studi hingga tahap akhir ini.
8. Kepada saudara dan saudari tak sedarah penulis, Rizal, Fuji, dan Tiara, terima kasih atas kebersamaan dan dukungan selama proses perkuliahan hingga penelitian ini terselesaikan. Kalian telah menjadi bagian penting dalam perjalanan studi penulis, menemani di setiap tantangan dan masa-masa sulit. Semoga persahabatan dan kebersamaan ini tetap terjalin erat, serta menjadi kenangan indah yang akan selalu dikenang.
9. Kepada seluruh letting Resimen Mahasiswa (MENWA) dan sahabat-sahabat Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) angkatan 2021, terima kasih atas kebersamaan, solidaritas, dan semangat juang yang telah mewarnai perjalanan studi ini. Melalui kedua wadah tersebut, penulis belajar arti kedisiplinan, tanggung jawab, serta pengabdian kepada agama dan bangsa. Semoga semangat perjuangan dan persaudaraan ini tetap terjaga di mana pun langkah kita berpijak.
10. Para rekan seperjuangan di angkatan 2021 IAI DDI Sidenreng Rappang. Khususnya kepada Ekos sward/ Si Pejuang S.E, yang selalu memberikan dukungan dan motivasi sejak awal semester hingga akhirnya bisa lulus

bersama-sama. Meskipun setelah ini akan menjalani kehidupan masing-masing yang berbeda, kesibukan yang berbeda, dan mungkin berada di kota atau negara yang berbeda, semoga silaturahmi selalu terjaga.

11. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik secara moral, material, maupun spiritual, yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Segala dukungan dan bantuan yang diberikan menjadi bagian penting dalam tersusunnya skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda, dan semoga karya sederhana ini dapat memberi manfaat bagi siapa pun yang membacanya.

12. Dan yang terakhir, terima kasih penulis sampaikan kepada diri sendiri. Terima kasih telah berjuang sejauh ini, bertahan ketika segala terasa berat, dan tidak menyerah meskipun sering ingin berhenti. Terima kasih telah memilih untuk terus melangkah, belajar, dan percaya pada setiap proses yang dilalui. Perjalanan ini mungkin tidak selalu mudah, namun berkat keteguhan hati dan keyakinan akan waktu yang tepat, akhirnya penulis sampai juga pada tahap ini. Terima kasih pula kepada diri ini karena telah memilih untuk tidak jatuh cinta, tetapi memilih untuk fokus, bertumbuh, dan berdamai dengan kesendirian. Sebab dari kesendirian itulah lahir kekuatan, ketenangan, dan keberanian untuk menuntaskan perjalanan panjang ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan dari mereka semua, penulis skripsi ini takkan mencapai titik akhir seperti sekarang ini. Penulis sadar sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun penulis tetap berharap bahwa skripsi ini dapat memberikan tambahan nilai pengetahuan kepada mereka yang sempat membacanya, dan terutama bagi kematangan pengetahuan

penulis sendiri. Semoga Allah Yang Maha Kuasa senantiasa merahmati dan ridha terhadap segenap aktifitas kita semua.

Malino, 3 Rabi'ul Akhir 1447 H 25

September 2025 M

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Muh Surja Yusuf', with a stylized flourish at the end.

MUH SURJA YUSUF

NPM: 0219160020

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Persetujuan Pembimbing.....	ii
Abstrak	iii
Pernyataan Keaslian Skripsi	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus dan Deskripsi Fokus Penelitian	11
C. Rumusan Masalah	12
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	13
E. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian	15
F. Garis-Garis Besar Isi Skripsi	18
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penelitian Yang Relevan	20
B. Dampak Produksi Gula Aren	22
C. Ekonomi dan Lingkungan Masyarakat	27
D. Produksi Gula Aren Menurut Islam	30
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	33
B. Lokasi Penelitian	34
C. Prosedur Penelitian	35
D. Jenis dan Sumber Data	36
E. Instrumen Penelitian	37
F. Teknik Pengumpulan Data	37
G. Teknik Analisis Data	39
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41
B. Dampak Produksi Gula Aren Terhadap Ekonomi Masyarakat Menurut Tinjauan Islam	47
C. Dampak Produksi Gula Aren Terhadap Lingkungan Masyarakat Menurut Tinjauan Islam	52

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	60
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA	63
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	68
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.3 Nama – nama Responden	43
Tabel 2.3 Pendapatan dan Kesejahteraan Petani Aren	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Produksi merupakan salah satu rangkaian dalam kegiatan ekonomi yang dilakukan untuk mengolah bahan baku menjadi barang jadi, atau untuk menambah nilai guna barang. Kegiatan produksi melibatkan berbagai jenis *input* seperti bahan baku, tenaga kerja, peralatan, dan modal. Kegiatan produksi dilakukan tidak lain adalah untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia, keterbatasan sumber daya yang dimiliki oleh alam menjadi suatu masalah yang berlawanan dengan kebutuhan manusia yang tidak terbatas, sehingga dibutuhkan adanya kegiatan produksi untuk memfasilitasi pemenuhan kebutuhan manusia dengan mengolah sumber daya alam tanpa menyebabkan kerusakan pada lingkungan.¹

Pentingnya produksi dalam konteks ekonomi mengarah pada banyak peran fundamental yang dimainkannya. Produksi berperan penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat secara terus-menerus, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat.² Kegiatan produksi sendiri memiliki potensi untuk mendorong terjadinya industrialisasi produk pada berbagai sektor, salah satunya adalah pertanian. Salah satu komoditas pertanian yang memiliki potensi besar adalah gula merah yang diproduksi berbahan dasar nira dari pohon aren (*Arenga Pinnata*) yang

¹Duwila, Ummi. "Pengaruh Produksi Padi Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru." *Jurnal Ekonomi* 9.2 (2015): 150-157.

²Azizah, Noor, et al. "Analisis Teori Produksi Prinsip dan Aplikasinya dalam Ekonomi di Kutai Timur." *Journal Economic Excellence Ibnu Sina* 3.1 (2025): 38-49.

banyak digunakan dalam pembuatan makanan dan minuman.³ Seluruh bagian dari pohon aren dapat dimanfaatkan sehingga tanaman ini bersifat multiguna dapat memberikan banyak manfaat bagi masyarakat.

Menurut data Kementerian Pertanian, tercatat ditahun 2025, produksi aren di Sulawesi Selatan mencapai 5.854 Ton. Sedangkan di secara spesifik di tahun 2023 produksi aren di Kabupaten Enrekang adalah sebanyak 6 Ton, dengan produktivitas 94 Kg/Ha dan jumlah petani sebanyak 745. Menunjukkan potensi aren sebagai salah satu komoditas pertanian di Kabupaten Enrekang.⁴ Melalui laporan ini, potensi gula aren sebagai salah satu komoditas dinilai dapat memberikan dampak positif terhadap masyarakat di Kabupaten Enrekang. Proses ini umumnya tidak hanya berdampak terhadap perekonomian pada suatu wilayah, namun juga berpotensi untuk mempengaruhi kondisi lingkungan hidup dengan adanya pemanfaatan dan penggunaan sumber daya alam dalam proses produksi.

Kegiatan produksi berpotensi memberikan dampak yang bervariasi kepada masyarakat, tidak terbatas pada dampak ekonomi saja, namun juga dampak potensial terhadap lingkungan hidup. Kegiatan produksi atau pengolahan komoditas pertanian memiliki beberapa dampak ekonomi pada masyarakat yang meliputi peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani, dan penciptaan lapangan kerja.⁵ Selain itu, dampak ekonomi potensial dalam jangka panjang dapat

³Heryanto, Religius, et al. "Manisnya Potensi Aren dari Tanah Mandar." *Warta BSIP Perkebunan* 1.2 (2023): 8-12.

⁴Kementerian Pertanian. *Statistik Perkebunan Indonesia 2023-2025 Jilid II*. Jakarta: Ditjen Perkebunan, (2024).

⁵Chaniago, Asep Darmawan, Didik Didik, and Marisa Meiratania. "Kontribusi Sektor Pertanian terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kubu Raya Provinsi Kalimantan Barat." *ARMADA: Jurnal Penelitian Multidisiplin* 2.2 (2024): 141-158.

direfleksikan dari kontribusi pada Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), pengembangan infrastruktur dan fasilitas umum, dan menciptakan diversifikasi ekonomi serta ketahanan pangan.⁶

Dampak ekonomi kegiatan produksi komoditas pertanian juga dijelaskan oleh Haryono, dkk bahwa dampak ekonomi yang diperoleh dari produksi komoditas pertanian mengarah pada peningkatan pendapatan petani dan pekerja pertanian, penciptaan lapangan kerja, peningkatan ketahanan pangan lokal, pengembangan industri terkait atau hilirisasi, mendorong perputaran ekonomi lokal, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan. Namun, secara umum, dampak paling kontributif adalah potensi terjadinya peningkatan pendapatan daerah dan nasional pada wilayah tersebut.⁷

Selain dampak ekonomi, kegiatan produksi juga berpotensi untuk berdampak terhadap lingkungan. Beberapa dampak kegiatan produksi secara umum terhadap lingkungan meliputi pencemaran tanah dan air sebagai akibat dari penggunaan pupuk dan pestisida kimia, peningkatan emisi gas rumah kaca dari lahan pertanian, alih fungsi lahan dan deforestasi, erosi tanah dan penurunan kesuburan, dan terjadinya perubahan iklim yang berpotensi buruk terhadap pertanian.⁸

⁶Seo, Amario Yohanes, and Marten Umbu Kaleka. "Peran Sektor Pertanian Terhadap Perekonomian Dan Pembangunan Kabupaten Ngada." *Jurnal Agribisnis* 13.1 (2024): 28-36.

⁷Haryono, Sugeng, and Muhammad Syahiddin. "Peran Sector Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Dampaknya Pada Kemiskinan dan Kesejahteraan Masyarakat 2018-2023." *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)* 10.6 (2024): 3361-3371.

⁸Rozci, Fatchur. "Dampak perubahan iklim terhadap sektor pertanian padi." *Jurnal Ilmiah Sosio Agribis* 23.2 (2024): 108-116.

Dampak ini merupakan dampak secara umum, apabila merujuk secara spesifik pada dampak produksi komoditas gula aren, proses pembuatan gula aren melibatkan penggunaan kayu bakar sebagai bahan baku. Dampak potensial produksi gula aren terhadap lingkungan meliputi penebangan pohon untuk memperoleh kayu bakar, pencemaran udara, efisiensi energi yang rendah, berpotensi menimbulkan bencana alam seperti longsor yang mengancam tempat tinggal dan usaha masyarakat.⁹ Meskipun demikian, terdapat beberapa solusi yang ditawarkan seperti penggunaan sumber energi alternatif seperti LPG atau briket, modernisasi peralatan produksi yang minim emisi, pengelolaan limbah yang baik, serta reboisasi dan konservasi.¹⁰

Prinsip produksi dalam Islam menekankan kegiatan produksi yang tetap menjaga kestabilan lingkungan dan ekosistem yang tujuannya tidak lain adalah untuk menjaga keberlangsungan hidup lingkungan untuk generasi selanjutnya. Sejalan dengan prinsip ekonomi dalam Islam yang tidak hanya berfokus pada keuntungan dan kepentingan pribadi semata, melainkan untuk memberikan manfaat secara menyeluruh pada masyarakat. Berkembangnya ilmu pengetahuan juga mengusung implementasi pembangunan berkelanjutan yang tidak hanya berfokus untuk meningkatkan produktivitas, namun juga untuk tetap menjaga kestabilan ekosistem dan kesehatan lingkungan.¹¹

⁹Mokodompit, Rizal, Freeke Pangkerego, and Lady Lengkey. "Modifikasi Tungku Pembuatan Gula Aren (Arenga Pinnata) Menggunakan Bahan Bakar LPG (Liquified Petroleum Gas)." *Cocos*. 10.6 (2018).

¹⁰Aripin, Aripin, Imam Taufiqurrahman, and Rahmat Rizal. "Pelatihan Inovasi Teknologi Produksi Gula Aren Cair Berbasis Penahanan Termal Pada Vacuum Evaporator di UKM Sirin, Kec. Salawu, Kabupaten Tasikmalaya." *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6.1 (2025): 173-182.

¹¹Judijanto, Loso et.al. "*Pembangunan Ekonomi dan Pembangunan Berkelanjutan*." Agam: CV. Lauk Puyu Press, (2025).

Kitab suci Al-Qur'an juga menjelaskan prinsip produksi barang yang seharusnya memberikan manfaat yang salah satunya dapat memenuhi kebutuhan namun juga memberikan manfaat yang besar. Kegiatan produksi yang dimaksud tidak bersifat berlebihan, merusak, hingga eksploitatif terhadap lingkungan, meskipun dengan sebuah batasan ini, manusia tetap diberikan kebebasan untuk berusaha dalam memperoleh kekayaan, namun seharusnya berada dalam batas kewajaran.¹² Sejalan dengan ini, pemanfaatan sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan manusia yang tidak boleh dilakukan secara berlebihan juga dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Ibrahim Ayat 32-24:

الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَّهِكَ مُمْسَخَرًا لَّهِكَ هُمُ اللَّهُ لَكَ
لَبَّ جَبْرِ فِيهِ اللَّبُّ حَرِّ بَا مُرِّهِ وَسَخَّرَ لَّهِكَ هُمُ اللَّهُ نَهْرًا وَسَخَّرَ لَّهِكَ هُمُ اللَّهُ الشَّمْسُ وَالْقَمَرُ دَايِبَيْنِ وَسَخَّرَ لَّهِكَ هُمُ اللَّهُ يَلَّ وَالنَّهَارُ ۚ وَاتَىٰ هَكَ
مُمْسَخَرًا لَّهِكَ هُمُ اللَّهُ مَا سَأَلْتَهُهُمُ وَهُوَ وَابِعِدُّوا نَعْتًا ۚ إِنَّ لَّهِ حَصْرًا وَهُوَ إِلَيْنَا لَنْ تُسْأَلَ أَفْئِدَةٌ وَ مُمْسَخَرًا ۚ

Terjemahan:

”(32) Allahlah yang telah menciptakan langit dan bumi, menurunkan air (hujan) dari langit, lalu dengan (air hujan) itu Dia mengeluarkan berbagai buah-buahan sebagai rezeki untukmu. Dia juga telah menundukkan kapal bagimu agar berlayar di lautan dengan kehendak-Nya. Dia pun telah menundukkan sungai-sungai bagimu; (33) Dia telah menundukkan bagimu matahari dan bulan yang terus-menerus beredar (dalam orbitnya) dan telah pula menundukkan bagimu malam dan siang; (34) Dia telah menganugerahkan kepadamu segala apa yang kamu mohonkan kepada-Nya. Jika kamu menghitung nikmat Allah, niscaya kamu tidak akan mampu menghitungnya. Sesungguhnya manusia itu benar-benar sangat zalim lagi sangat kufur”¹³

Prinsip Islam dalam konteks ekonomi menekankan proses produksi untuk mencapai kesejahteraan tanpa mengabaikan aspek agama dan sosial. Hal ini hanya

¹²Sudarto, Aye. “*Filsafat Ekonomi Islam.*”, Metro: Lampung Membangun, (2023).

¹³ Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahannya, Q.S Ibrahim 32-34*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, (2022).

dapat dicapai dengan menyelaraskan nilai moral dan syariat Islam dalam kegiatan ekonomi, tidak memperdagangkan komoditas yang haram, memperhatikan aspek sosial dan memenuhi kewajiban seperti zakat, sadaqah, infaq, dan wakaf, yang terpenting dalam kegiatan ekonomi menurut tinjauan Islam adalah menghindari hal-hal yang dapat merusak keadilan ekonomi seperti riba, ketidakjujuran, dan kecurangan.¹⁴ Ekonomi dalam tinjauan Islam meliputi aktivitas yang dilakukan untuk memanfaatkan sumber-sumber ekonomi yang telah disediakan Allah SWT untuk kemaslahatan orang banyak, berdasarkan prinsip ini, aktivitas produksi hendaknya berorientasi pada kebutuhan masyarakat luas dan bukan hanya untuk keuntungan individual.¹⁵

Ekonomi dalam Islam bertujuan untuk mencapai kemaslahatan, dalam prakteknya terdapat empat prinsip utama yakni tauhid, keseimbangan, kehendak bebas, dan tanggung jawab. Tujuan produksi mengarah pada kemaslahatan sehingga kegiatan produksi harus dapat memproduksi barang dan jasa yang tidak bertentangan dengan agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Prioritas produksi juga selaras dengan tingkat kebutuhan, memperhatikan aspek keadilan, sosial, dan kewajiban seperti zakat. Pengelolaan sumber daya dalam Islam juga bersifat optimal dan tidak boros, berlebihan, hingga merusak lingkungan.¹⁶

Selain pada aspek ekonomi, Islam juga menempatkan perhatian besar pada kesehatan lingkungan, bukan hanya sebagai sumber kehidupan tetapi juga semua

¹⁴ Sohrab, Sohrab. "Prinsip Ekonomi dalam Islam." *Jurnal Al-Qadau: Peradilan dan Hukum Keluarga Islam* 1.2 (2014).

¹⁵ Suminto, Ahmad. "Etika Kegiatan Produksi: Perspektif Etika Bisnis Islam." *Islamic Economics Journal* 6.1 (2020): 123-138.

¹⁶ Lestari, Niken, and Sulis Setianingsih. "Analisis Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *LABATILA: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam* 3.02 (2019): 204-222.

sumber daya yang digunakan dalam kegiatan ekonomi berasal dari lingkungan. Manusia dituntut untuk memanfaatkan sumber daya alam dengan baik dan bijaksana, Islam mendorong pelestarian lingkungan melalui etika komperhensif yang mencakup keadilan, keseimbangan, keselarasan, dan kemaslahatan, serta melarang tindakan yang dapat merusak lingkungan.¹⁷ Islam menganggap lingkungan sebagai prasyarat kelangsungan hidup manusia dengan berbagai komponen utama lingkungan seperti air dan udara, manusia memiliki kewajiban untuk mengelola lingkungan dengan baik dan benar untuk mencapai kemaslahatan. Perusakan terhadap lingkungan dianggap sebagai sebuah tindakan yang menyimpang dan berdampak negatif terhadap generasi selanjutnya.¹⁸

Urgensi menjaga lingkungan merupakan upaya untuk menjamin kelangsungan hidup manusia, sejalan dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadis menegaskan bahwa manusia adalah khalifah yang memiliki tanggung jawab untuk mengelola lingkungan dengan baik dan benar guna mencapai kemaslahatan. Islam juga menekankan bahwa dalam kegiatan produksi, terkhusus yang melibatkan pemanfaatan sumber daya alam harus seimbang, tidak berlebihan, dan mampu memberikan manfaat pada banyak orang.¹⁹ Islam membangun konsep ekonomi yang mengarahkan manusia pada upaya untuk mempertahankan kehidupan namun juga mampu menjaga keseimbangan dan kelestarian lingkungan dengan mempertimbangkan keberlangsungan hidup generasi selanjutnya. Fenomena yang

¹⁷ Heriani, Istiana, et al. "Konsep kesehatan lingkungan dalam hukum kesehatan dan perspektif hukum islam." *Prosiding Penelitian Dosen UNISKA MAB* (2020).

¹⁸ Aulia, Afianda Ghinaya. "Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan menurut Hadis." *Jurnal Riset Agama* 1.1 (2021): 187-196.

¹⁹ Zulaikha, Siti. "Pelestarian Lingkungan Hidup Perspektif Hukum Islam dan Undang-Undang." *AKADEMIKA: Jurnal Pemikiran Islam* 19.2 (2014): 241-263.

dikaji dalam penelitian ini berfokus pada dua aspek penting yakni aspek ekonomi dan lingkungan dalam kegiatan produksi gula aren di Desa Batumila, Enrekang.

Desa Batumila di Kecamatan Maiwa, Kabupaten Enrekang merupakan salah satu sentra produksi gula merah aren di Sulawesi Selatan yang telah mengembangkan industri rumahan pengolahan nira aren menjadi gula merah secara turun-temurun. Berdasarkan data dari Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Enrekang, terdapat sekitar 65% keluarga di Desa Batumila yang menggantungkan pendapatannya dari aktivitas produksi gula merah aren, baik sebagai penyadap nira maupun sebagai pengolah gula merah²⁰. Industri rumahan ini telah menjadi tulang punggung perekonomian masyarakat setempat dengan total produksi mencapai 1,2 ton per minggu yang mampu menyerap tenaga kerja lokal dan membuka peluang usaha terkait lainnya seperti pengepakan, distribusi, hingga pengolahan produk turunan gula aren. Peningkatan permintaan gula merah aren di pasar domestik dan ekspor semakin mendorong masyarakat untuk memperluas produksi.

Perkembangan produksi gula merah aren di Desa Batumila telah membawa perubahan signifikan pada struktur ekonomi masyarakat setempat. Penelitian yang dilakukan oleh Suradi dkk mengungkapkan bahwa pendapatan rata-rata rumah tangga pengrajin gula aren di desa tersebut mengalami peningkatan sekitar 35% dalam kurun waktu lima tahun terakhir²¹. Hal ini berbanding lurus dengan meningkatnya permintaan gula merah aren sebagai bahan baku industri makanan

²⁰Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Enrekang. *Profil Industri Rumahan Gula Aren di Kecamatan Maiwa*. Enrekang: Dinas Pertanian dan Perkebunan, (2022).

²¹Suradi, Suradi, Hakim Hakim, and Zulkifly Nurdin. "Pola Distribusi Pemasaran Gula Merah Di Kabupaten Enrekang (Studi Kasus Penrajin Gula Merah Desa Batu Mila Kec. Maiwa)." *Journal Industrial Engineering and Management (JUST-ME)* 2.01 (2021): 24-30.

dan minuman, serta semakin populernya gula aren sebagai alternatif pemanis alami yang lebih sehat dibandingkan gula tebu. Lembaga Penelitian Ekonomi Pertanian mencatat bahwa harga gula aren di tingkat produsen mengalami tren kenaikan yang stabil sebesar 8-10% per tahun, memberikan insentif ekonomi yang kuat bagi masyarakat untuk mempertahankan dan mengembangkan usaha ini²². Peningkatan aktivitas ekonomi dari produksi gula aren juga turut mendorong pertumbuhan sektor pendukung seperti transportasi, perdagangan, dan jasa di Desa Batumila yang menciptakan *multiplier effect* terhadap perekonomian desa secara keseluruhan.

Meskipun memberikan dampak positif terhadap perekonomian, intensifikasi produksi gula merah aren juga menimbulkan berbagai isu lingkungan yang perlu mendapat perhatian. Proses produksi gula aren tradisional yang masih mengandalkan kayu bakar sebagai sumber energi untuk memasak nira telah berkontribusi pada peningkatan laju deforestasi di sekitar Desa Batumila. Penelitian yang dilakukan oleh Irmayani dkk menunjukkan bahwa kebutuhan kayu bakar untuk produksi gula aren di Kecamatan Maiwa mencapai 250-300 meter kubik per bulan, yang sebagian besar diambil dari hutan sekitar tanpa adanya program penanaman kembali yang memadai²³. Hal ini semakin diperparah dengan praktik penebangan pohon aren yang tidak produktif untuk diganti dengan tanaman baru yang sering kali dilakukan tanpa mempertimbangkan aspek konservasi dan

²²Lembaga Penelitian Ekonomi Pertanian. *Analisis Tren Harga Komoditas Gula Aren di Tingkat Produsen 2016-2018*. Makassar: LP2EM, (2018).

²³Irmayani, Irmayani, Irna Sari, and Andi Erna Sriwahyuningsih. "Analisis Pendapatan Usaha Gula Aren Di Desa Buntu Pema Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang." *Jurnal Ilmiah Ecosystem* 21.2 (2021): 325-337.

pelestarian. Data dari Dinas Kehutanan Kabupaten Enrekang menunjukkan penurunan luas tutupan hutan di sekitar Desa Batumila sebesar 3,5% dalam kurun waktu 2017-2021, yang sebagian disebabkan oleh kebutuhan kayu bakar untuk industri rumahan termasuk produksi gula aren²⁴.

Namun di tengah tantangan lingkungan tersebut, terdapat pula upaya-upaya positif yang dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah setempat untuk mewujudkan praktik produksi gula aren yang lebih berkelanjutan. Program "Gula Aren Ramah Lingkungan" yang diinisiasi oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Enrekang bekerjasama dengan kelompok tani aren pada tahun 2019 telah mendorong penggunaan tungku hemat energi seperti penggunaan gas LPG yang dapat mengurangi konsumsi kayu bakar hingga 40% dibandingkan tungku tradisional²⁵.

Memandang aspek ekonomi, pengembangan industri gula aren di Desa Batumila telah membawa transformasi pada struktur pendapatan rumah tangga dan pola perekonomian desa. Hasil penelitian Wahyuni menemukan bahwa rumah tangga yang terlibat dalam produksi gula aren memiliki tingkat kesejahteraan yang lebih baik dibandingkan rumah tangga yang hanya mengandalkan pertanian subsisten, dengan perbedaan pendapatan rata-rata mencapai 45%²⁶. Industri gula aren juga telah menciptakan diversifikasi mata pencaharian bagi penduduk desa,

²⁴Dinas Kehutanan Kabupaten Enrekang. *Laporan Tahunan Perubahan Tutupan Hutan di Kabupaten Enrekang*. Enrekang: Dinas Kehutanan, (2022).

²⁵Novriandi, Aldam, et al. "Analisis Pendapatan Masyarakat Dari Pengolahan Gula Aren (*Arenga pinnata*) Pada Hutan Rakyat Pola Agroforestry Di Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang." *Forest Services* 1.01 (2023): 1-8.

²⁶Adda, Harnida Wahyuni. "Strategi Pemasaran Gula Aren dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Sikara Tobata, Kecamatan Sindue Tobata, Kabupaten Donggala." *Jurnal Manajemen Riset Inovasi* 1.2 (2023): 278-287.

tidak hanya sebagai penyadap dan pengolah nira, tetapi juga membuka peluang kerja di sektor pengangkutan, pemasaran, dan pengolahan produk turunan seperti kue tradisional berbahan dasar gula aren. Laporan statistik Kecamatan Maiwa dalam Angka mencatat bahwa angka kemiskinan di desa tersebut mengalami penurunan dari 28,5% pada tahun 2016 menjadi 18,2% pada tahun 2020, yang sebagian besar dikontribusikan oleh peningkatan pendapatan dari sektor industri rumahan termasuk gula aren²⁷.

Berdasarkan refleksi konseptual dan fenomena yang digambarkan, produksi gula aren diasumsikan memiliki manfaat terhadap aspek ekonomi, namun berpotensi untuk memberikan dampak yang berbeda terhadap lingkungan, berdasarkan asumsi-asumsi ini, dibutuhkan analisis mendalam mengenai dampak ekonomi dan lingkungan produksi gula aren di Desa Batu Mila, maka diangkat judul “Dampak Produksi Gula Aren Terhadap Ekonomi dan Lingkungan di Desa Batu Mila Maiwa Enrekang” sebagai judul penelitian.

B. Fokus dan Deskripsi Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Beberapa hal pokok yang menjadi fokus penelitian ini adalah berikut:

- a. Dampak Produksi Gula Aren.
- b. Ekonomi dan Lingkungan Masyarakat.
- c. Tinjauan Islam

2. Deskripsi Fokus Penelitian

²⁷Badan Pusat Statistik Kabupaten Enrekang. *Kecamatan Maiwa Dalam Angka Tahun 2022*. Enrekang: Badan Pusat Statistik, (2022).

Terdapat beberapa fokus dalam penelitian ini, berikut adalah uraian singkat mengenai fokus penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Dampak Produksi Gula Aren. Dampak produksi gula aren yang dimaksud dalam penelitian ini adalah produksi gula aren di Desa Batu Mila yang menjadi salah satu profesi masyarakat sampai saat ini, dampak yang dimaksud mencakup banyak aspek seperti dampak terhadap kondisi ekonomi masyarakat, dan dampaknya terhadap lingkungan.
- b. Ekonomi dan Lingkungan Masyarakat. Aspek ekonomi yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi tiga hal pokok yakni kondisi finansial masyarakat, pendapatan, dan tingkat kesejahteraan. Sementara aspek lingkungan yang dimaksud mengarah pada dampak pengambilan kayu bakar sebagai bahan baku yang digunakan dalam produksi gula aren terhadap lingkungan masyarakat di Desa Batu Mila.
- c. Tinjauan Islam. Tinjauan Islam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai-nilai Islam yang terkandung dalam proses produksi gula aren yang dinilai memberikan dampak terhadap ekonomi dan lingkungan masyarakat di Desa Batu Mila.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan gambaran yang diperoleh dari latar belakang, maka dirumuskan rumusan pokok masalah dalam penelitian ini yakni "Bagaimana dampak produksi gula aren terhadap ekonomi dan lingkungan masyarakat menurut

tinjauan Islam di Desa Batu Mila, Kecamatan Maiwa, Kabupaten Enrekang”. Berdasarkan rumusan pokok masalah, maka diturunkan sub rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak produksi gula aren terhadap ekonomi masyarakat di Desa Batumila Maiwa Enrekang menurut tinjauan Islam?
2. Bagaimana dampak proses produksi gula aren terhadap lingkungan masyarakat Di Desa Batu Milla Maiwa Enrekang menurut tinjauan Islam?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka dirumuskan tujuan penelitian yang bertujuan untuk membuat penelitian ini lebih terarah dan menghindari bias atau cakupan yang terlalu luas sehingga berpotensi menyimpang dari tema dan permasalahan yang diangkat. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tujuan Penelitian

- a. Menganalisis dampak produksi gula aren terhadap ekonomi masyarakat di Desa Batumila, Maiwa, Enrekang menurut tinjauan Islam
- b. Menganalisis dampak produksi gula aren terhadap lingkungan masyarakat di Desa Batumila, Maiwa, Enrekang menurut tinjauan Islam

Selain rumusan masalah dan tujuan penelitian, penelitian ini juga diharapkan dapat berguna dan memberikan manfaat terhadap berbagai pihak, sehingga berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian, maka kegunaan penelitian yang diharapkan dapat dikontribusikan sebagai hasil dari

penelitian ini akan mengarah pada kegunaan ilmiah dan kegunaan praktis sebagai berikut.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Ilmiah

- 1) Memberikan sumbangan pemikiran bagi yang mengarah pada bagaimana produksi dan strategi pemasaran dapat mempengaruhi pendapatan dan kesejahteraan ekonomi masyarakat.
- 2) Memberikan masukan bagi pelaku usaha dalam bentuk referensi yang dapat digunakan dalam menyusun strategi dan rencana bisnis yang dapat menunjang kinerja bisnis mereka dimasa yang akan datang.

b. Kegunaan Praktis

1) Pelaku Usaha

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah referensi kepada para pelaku usaha yang dapat digunakan sebagai rencana, terkhusus menyusun strategi pemasaran yang dapat mendorong kinerja usaha, dan strategi produksi yang dapat meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan.

2) Peneliti

Hasil penelitian sebagai sebuah bentuk manifestasi dan penerapan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti selama menjadi mahasiswa, hasil penelitian ini juga ditunjukkan sebagai syarat kelulusan pada jenjang sarjana. Hasil penelitian ini tentu diharapkan dapat menjadi sebuah

referensi atau rujukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya dengan tema serupa atau sebagai bahan dalam penulisan karya ilmiah yang relevan.

E. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini sebagaimana penelitian pada umumnya, memerlukan adanya pembatasan terhadap masalah dan kajian, hal ini juga diterapkan terhadap kata yang tersirat dalam judul penelitian ini, beberapa kata akan memberikan makna dan arti yang luas apabila tidak dibatasi atau diperjelas. Dengan demikian guna memperjelas arah dan maksud dari judul penelitian ini, maka didefinisikan beberapa kata yang tersirat dalam judul penelitian ini sebagai berikut.

1. Dampak

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, dampak diartikan sebagai pengaruh kuat atau suatu kejadian yang mendatangkan akibat yang dapat bersifat negatif maupun bersifat positif. Dampak juga dapat diartikan sebagai suatu keinginan untuk membujuk, meyakinkan, atau mempengaruhi seseorang untuk melakukan sesuatu hal yang bersifat baik, maupun bersifat buruk.²⁸ Dampak yang dimaksud dalam penelitian adalah dampak kegiatan produksi gula aren terhadap kondisi ekonomi masyarakat dan kondisi lingkungan di Desa Batumila, Maiwa, Kabupaten Enrekang.

2. Produksi

Berdasarkan definisi yang diperoleh dari Kamus Besar Bahasa Indonesia, produksi memiliki arti sebagai proses yang membuahkan atau mengeluarkan hasil,

²⁸ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. "Kamus Bahasa Indonesia.", Jakarta: Pusat Bahasa, (2008). h. 313

dapat pula diartikan sebagai kegiatan yang mendatangkan penghasilan. Proses dalam produksi diartikan sebagai pembuatan yang mengarah pada banyak konteks yang berkaitan dengan barang maupun jasa.²⁹ Produksi yang dimaksud dalam penelitian ini secara spesifik mengarah pada kegiatan produksi gula aren yang diolah dari nira pohon aren yang merupakan salah satu komoditas pertanian di Desa Batumila, Maiwa, Kabupaten Enrekang.

3. Gula Aren

Gula menurut KBBI adalah bahan pemanis berbentuk kristal yang umumnya terbuat dari tebu atau nyiur. Sementara aren merupakan pohon jenis palem yang mengandung umbut batang yang bisa dimakan, serta cairan nira. Sehingga gula aren diartikan sebagai gula yang dibuat menggunakan cairan nira yang diperoleh dari pohon aren.³⁰ Gula aren yang dimaksud dalam penelitian ini adalah produk olahan nira yang diperoleh dari pohon aren yang merupakan salah satu komoditas pertanian di Desa Batumila, Maiwa, Kabupaten Enrekang.

4. Ekonomi

Beberapa definisi ekonomi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah ilmu mengenai asas-asas produksi, distribusi, dan pemakaian barang-barang serta kekayaan seperti kegiatan perindustrian dan perdagangan. Ekonomi juga dapat diartikan sebagai pemanfaatan uang, waktu, tenaga, dan hal-hal lain yang memiliki nilai.³¹ Ekonomi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kondisi ekonomi

²⁹ *Ibid.* h.1215

³⁰ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. "Kamus Bahasa Indonesia.", Jakarta: Pusat Bahasa, (2008). h.88, 489

³¹ *Ibid.* h.378

masyarakat di Desa Batumila, Maiwa, Kabupaten Enrekang seperti pendapatan, dan kesejahteraan yang meliputi jumlah anak kepemilikan kendaraan dan rumah.

5. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan adalah daerah atau kawasan yang mempengaruhi pertumbuhan manusia dan hewan, serta memiliki konfigurasi sumber daya yang tersedia dan dapat digunakan oleh semua makhluk hidup yang merupakan bagian dari lingkungan tersebut.³² Lingkungan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kondisi lingkungan masyarakat di Desa Batumila, Maiwa, Kabupaten Enrekang, seperti kesehatan lingkungan, dan ketersediaan sumber daya alam.

6. Tinjauan Islam

Tinjauan menurut KBBI adalah hasil, pandangan, dan pendapat yang diperoleh setelah menyelidiki, dan mempelajari sesuatu. Sementara Islam adalah agama yang berpedoman pada kitab suci Al-Qur'an. Sehingga tinjauan Islam dapat diartikan sebagai pandangan atau pendapat yang didasarkan pada kitab suci Al-Qur'an.³³ Tinjauan Islam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai-nilai Islam yang tercermin dalam kegiatan produksi gula aren di Desa Batumila, Maiwa, Kabupaten Enrekang.

Berdasarkan pengertian dari kata di atas, maka peneliti dapat merumuskan definisi operasional dampak produksi gula aren terhadap ekonomi dan lingkungan masyarakat menurut tinjauan Islam yang dimaksud adalah akibat dari proses yang menghasilkan gula berbahan dasar nira dari pohon aren terhadap aspek ekonomi

³² *Ibid.* h.933

³³ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. "Kamus Bahasa Indonesia.", Jakarta: Pusat Bahasa, (2008). h. 601, 1713

seperti perdagangan, tenaga kerja, dan pendapatan, serta terhadap lingkungan masyarakat yang berhubungan erat dengan penggunaan sumber daya alam yang tersedia, kemudian diselaraskan dengan pandangan-pandangan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam yang didasarkan pada kita suci Al-Qur'an.

F. *Garis-Garis Besar Isi Skripsi*

Bagian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum kepada pembaca mengenai isi skripsi ini, bagian ini memudahkan pembaca untuk mengetahui secara ringkas pokok-pokok pembahasan yang terkandung dalam skripsi ini. Garis-garis besar yang dimaksudkan dalam skripsi ini dapat diurutkan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Berisi pembahasan mengenai pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, fokus dan deskripsi fokus penelitian, rumusan masalah, definisi operasional (pengertian judul) dan ruang lingkup penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, garis-garis besar isi skripsi.

Bab II Tinjauan Pustaka. Bagian ini merupakan bagian yang akan menyajikan kajian pustaka yang berisi mengenai teori-teori yang relevan dengan penelitian ini, teori-teori tersebut berasal dari berbagai literatur yang dimuat dalam buku, artikel ilmiah, dan sumber-sumber ilmiah lainnya. Urutan dalam bagian ini meliputi (1) Dampak Produksi Gula Aren; (2) Ekonomi dan Lingkungan Masyarakat; dan (3) Produksi Gula Aren Menurut Tinjauan Islam

Bab III Metode Penelitian. Bagian ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang akan digunakan dan tahapan-tahapan teknis yang akan dilaksanakan selama proses penelitian ini. Metode penelitian meliputi beberapa bagian

diantaranya adalah (1) Jenis dan Pendekatan Penelitian; (2) Lokasi Penelitian; (3) Jenis dan Sumber Data; (4) Teknik Pengumpulan Data; (5) Teknik Analisis Data; dan (6) Jadwal Penelitian.

Bab IV Hasil dan Pembahasan Penelitian. Bagian ini merupakan bagian yang akan menyajikan dan menjelaskan hasil penelitian serta mendeskripsikan pokok-pokok permasalahan yang diteliti dalam skripsi ini. Susunan dari bagian ini meliputi (1) Gambaran Umum Lokasi Penelitian; (2) Dampak Produksi Gula Aren Terhadap Ekonomi Masyarakat di Desa Batu Mila; (3) Dampak Produksi Gula Aren Terhadap Lingkungan Masyarakat di Desa Batu Mila; dan (4) Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Dampak Produksi Gula Aren di Desa Batu Mila.

Bab V Penutup. Bagian ini berisi kesimpulan dan saran yang diformulasikan dari hasil penelitian ini, bagian ini akan memberikan gambaran ringkas mengenai penelitian ini terkait dengan proses awal hingga akhir. Sementara saran dalam bagian ini akan memberikan komentar terhadap aspek-aspek yang dinilai dapat ditingkatkan sesuai dengan apa yang diperoleh peneliti selama melaksanakan penelitian pada Desa Batu Mila.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian yang Relevan

Penelitian Giovani dan Purwohandoyo dengan judul “Pengaruh Industri Gula Aren Terhadap Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Pemilik Industri di Kecamatan Sobang, Kabupaten Lebak”. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui dampak industri gula arena dalam mempengaruhi tingkat kesejahteraan pelaku usaha. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik dekskriptif, analisis *crosstab*, dan analisis SWOT. Hasil yang didapatkan menjelaskan bahwa mayoritas pemilik usaha gula aren memiliki kesejahteraan yang rendah sebagai akibat dari keterbatas modal, pendidikan, dan usia yang relatif tua. Beberapa hal yang dinilai mampu meningkatkan kesejahteraan merujuk pada pendapatan, jumlah bahan baku, jumlah produksi, dan jumlah pohon yang tersedia. Dibutuhkan sebuah strategi pengembangan yang dapat membantu para pemilik usaha gula aren untuk meningkatkan penjualan dan mencapai kesejahteraan yang layak³⁴.

Penelitian Pusung dkk dengan judul “Pengaruh Industri Gula Aren Terhadap Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga di Desa Mopolo Kecamatan Ranoyapo”. Penelitian ini mengilustrasikan gula aren sebagai salah satu kebutuhan pokok yang banyak digunakan dalam kegiatan sehari-hari, produksi gula aren yang telah berlangsung lama tetap memiliki permintaan yang melatabelakangi penelitian

³⁴Giovani, Glori, and Joni Purwohandoyo. "Pengaruh industri gula aren terhadap tingkat kesejahteraan rumah tangga pemilik industri di kecamatan sobang, kabupaten lebak." *Jurnal Bumi Indonesia* 5.4 (2016).

ini, peneliti bertujuan untuk menganalisis pengaruh industri gula aren terhadap tingkat kesejahteraan rumah tangga di Desa Mopolo. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi linear sederhana menggunakan data angket, hasil yang didapatkan menyatakan bahwa industri gula aren menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kesejahteraan rumah tangga pemilik industri di Desa Mopolo, mengindikasikan bahwa semakin banyaknya produksi akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat³⁵.

Penelitian Gun dkk dengan judul “Tingkat Kesejahteraan Penderes Gula Aren (Studi Kasus di Desa Cisarua Kecamatan Langkaplancar Kabupaten Pangandara)”. Penelitian ini menjelaskan bahwa aren sebagai salah satu komoditas utama di Cisarua perlu dikaji lebih mendalam, terkhusus dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode sensus, dan memperoleh hasil penelitian yang menyatakan bahwa penderes gula aren mampu memenuhi kebutuhan rumah tangganya dari usaha gula aren. Hasil ini dibuktikan dengan persentase 87,9% penderes gula aren yang menyatakan sendiri kemampuan mereka untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dari hasil usaha gula aren³⁶.

Penelitian Sinaga dkk dengan judul “Inovasi Produk Meningkatkan Kesejahteraan UMKM Petani Ambhu Nira/Aren di Karangasem”. Penelitian ini menjelaskan bagaimana inovasi gula aren padat menjadi gula aren cair menjadikan komoditas ini diminati banyak usaha-usaha lain seperti warung kopi, dan *franchise*

³⁵Pusung, Rizky A., Tinneke M. Tumbel, and Aneke Y. Punuindoong. "Pengaruh industri gula aren terhadap tingkat kesejahteraan rumah tangga di Desa Mopolo Kecamatan Ranoyapo." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 7.2 (2018): 10-20.

³⁶Gun, Asep Gun, Trisna Insan Noor, and Agus Yuniawan Isyanto. "Tingkat Kesejahteraan Penderes Gula Aren (Studi Kasus di Desa Cisarua Kecamatan Langkaplancar Kabupaten Pangandara)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh* 6.2 (2019): 309-320.

minuman lainnya. Hasil penelitian ini menjelaskan dengan adanya inovasi produk yang dimaksud, produktivitas pelaku usaha gula aren meningkat pesat dan berdampak secara positif terhadap kesejahteraan pemilik usaha di Karangasem³⁷.

Penelitian Patrisia dkk dengan judul “Sosialisasi Produksi Pada Usaha Gula Merah (Aren)”. Penelitian dilaksanakan dengan tujuan untuk mengidentifikasi, dan mensosialisasikan strategi produk gula aren yang efisien dan produktif. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa produksi gula aren yang lebih efisien berdampak signifikan terhadap optimalisasi sumber daya yang tidak hanya meningkatkan kualitas produk, melainkan mampu mengurangi dampak buruk terhadap lingkungan secara umum. Sosialisasi yang dilakukan juga mengarah pada peningkatan daya saing usaha yang dapat berpengaruh secara berkelanjutan terhadap kesejahteraan pelaku usaha gula aren³⁸.

Beberapa penelitian terdahulu, menjelaskan keterkaitan produksi gula aren terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, dampaknya terhadap lingkungan, dan upaya yang dilakukan untuk menciptakan keberlanjutan terhadap usaha gula aren tanpa menimbulkan kerusakan pada lingkungan. Selanjutnya akan dibahas beberapa konsep teoritis yang relevan dengan topik penelitian ini, yakni sebagai berikut.

³⁷Sinaga, Firman, I. Gusti Made Riko Hendrajana, and Firlie Lanovia Amir. "Inovasi Produk Meningkatkan Kesejahteraan UMKM Petani Ambhu Nira/Aren Di Karangasem." *Jurnal Pengabdian Mandiri* 1.12 (2022): 2299-2306.

³⁸Patrisia, Eka Salsa, et al. "Sosialisasi Produksi Pada Usaha Gula Merah (Aren)." *Jurnal Dehasen Untuk Negeri* 3.2 (2024): 187-192.

B. Dampak Produksi Gula Aren

Gula aren merupakan salah satu jenis *palm sugar* yang merupakan hasil atau perolehan rebusan nira yang disadap dari tanda bunga jantan pohon aren. Secara fisik, bentuk gula aren serupa dengan gula yang dihasilkan kelapa atau pohon lontar, perbedaannya terletak pada rasa manis yang berbeda. Ciri khas gula aren yang mudah larut membuatnya banyak digunakan dalam pembuatan makanan dan minuman, dan bahan pangan seperti kecap, dan kopi³⁹.

Aren merupakan salah satu komoditas yang tumbuh secara alami, proses terciptanya gula aren diperoleh dengan penyadapan nira aren yang dikurangi kadar airnya hingga menjadi padat. Pohon aren sendiri merupakan tanaman yang tumbuh hampir pada setiap wilayah di Indonesia, meskipun demikian, terdapat beberapa daerah yang belum membudidayakan tanaman aren, membuat proses pembuatan gula arena belum memungkinkan untuk dilakukan. Disisi lain sifatnya yang alamia dan bertumbuh pesat (dalam jumlah besar) mendorong pengembangan usaha gula aren di beberapa wilayah⁴⁰.

Pohon aren sebagai penghasil nira umumnya tumbuh secara liar, untuk memperoleh manfaat optimal dari pohon aren, dibutuhkan penanaman pohon aren yang bersifat sistematis dan massif, dengan demikian kebutuhan akan air nira yang digunakan dalam produksi gula aren akan terpenuhi baik untuk kegiatan produksi, maupun untuk keperluan lainnya. Gula aren didapatkan dengan menyadap tangkai buah dimasak hingga kadar airnya mencapai kurang dari 6% yang memungkinkan

³⁹ Suardani, Ni Ketut, et al. "*Strategi Pemasaran Pariwisata Alternatif di Bali.*" Denpasar: UHN Sugriwa Press, (2023).

⁴⁰ Fatmawati, Mila, et al. "Analisis Kelayakan Usaha Gula Aren di Desa Papaloang Kabupaten Halmahera Selatan." *Jurnal Ilmiah Ecosystem* 23.3 (2023): 799-806.

pengerasan ketika produk sudah dingin. Nira aren sendiri dapat diproduksi oleh tanaman palem seperti siwalan, kelapa, nipah, sagu, dan kurma dengan kadar indeks glemiknya yang rendah sehingga hasil olahannya seperti gula aren, aman dikonsumsi oleh penderita diabetes⁴¹.

Komoditas gula aren sendiri telah banyak dikenal oleh masyarakat dan memiliki banyak prospek termasuk untuk di ekspor, sehingga kualitas gula aren perlu dijaga untuk terus mempertahankan posisinya sebagai salah satu komoditas gula yang diminati masyarakat. Dalam prosesnya gula aren juga membutuhkan faktor-faktor produksi pada umumnya seperti bahan baku, modal, peralatan dan sumber daya manusia⁴². Konsumsi gula aren cocok untuk mereka yang mengidap diabetes karena kadar gulanya yg tergolong rendah namun tetap menghasilkan rasa manis yang khas. Konsumsi gula aren juga selaras dengan konsep untuk menjaga kesehatan tubuh seperti yang dijelaskan dalam Q.S Al-A'RAF ayat 31:

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا زُيِّنَ لَكُمْ شُرُكُكُمْ فَتُلَاقُوهُمْ وَلَا حَوْلَ لَكُمْ فِيهِمْ أَن تَكُونَ لَكُمُ الْيُسْرَىٰ وَقَدْ تَقَدَّسْتُمُ بِالْإِسْلَامِ كَمَا تَقَدَّسْتُمْ بِالْحَنَافَةِ قَبْلُ فَأَمْرٌ بِالْإِسْلَامِ﴾

Terjemahan:

Wahai anak cucu Adam, pakailah pakaianmu yang indah pada setiap (memasuki) masjid dan makan serta minumlah, tetapi janganlah berlebihan. Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang yang berlebihan⁴³.

Berdasarkan ayat diatas dijelaskan untuk makan dan minum dengan sewajarnya saja, maksud daripada ayat dapat diinterpretasikan sebagai perilaku

⁴¹Yudho, Firdaus Hendry Prabowo. "Peningkatan mutu dan pemasaran gula aren." *JE (Journal of Empowerment)* 2.1 (2021): 150-161.

⁴²Budiman, Yulius, Ketut Sukiyono, and Bambang Sumantri. "Kajian agribisnis usaha gula aren di Kabupaten Rejang Lebong." *Jurnal AGRISEP: Kajian Masalah Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis* (2013): 51-68.

⁴³ Kementerian Agama Republik Indonesia. "Al-Qur'an dan Terjemahannya, Al-A'RAF Ayat 31.", Jakarta: Kemenag, (2021).

konsumsi yang tidak hanya memperhatikan porsi yang wajar, namun juga memperhatikan apa yang dikonsumsi yang tidak lain adalah untuk menjaga kesehatan dan fungsi optimal tubuh.

Produksi gula aren sama halnya dengan industri pada umumnya, membutuhkan faktor-faktor produksi seperti sumber daya alam, sumber daya manusia, modal, teknologi, dan strategi pemasaran. Mayoritas industri kecil masih banyak menggunakan tenaga manusia atau disebut padat karya, begitupula dengan industri atau usaha gula aren, hal ini tidak sepenuhnya buruk, melainkan dapat menyerap lebih banyak tenaga kerja dan mengurangi kemiskinan pada suatu wilayah⁴⁴.

Proses produksi gula aren dilakukan melalui beberapa tahapan sebelum kemudian menjadi gula aren padat atau cair, dan siap untuk dijual, berikut adalah beberapa tahapan produksi gula aren:

- a) Penyadapan Nira. Nira adalah bahan utama dalam pembuatan gula aren, penyadapan nira dilakukan dua kali sehari untuk memperoleh nira yang cukup, umumnya pengrajin aren menambahkan bahan pengawet untuk mencegah fermentasi pada nira mentah.
- b) Memasak Nira. Nira akan dimasak dengan menggunakan kayu bakar dan diaduk secara berkala menggunakan batang pengaduk, dalam proses ini, buih harus dihilangkan agar tidak menimbulkan warna gelap dan mengotori gula.

⁴⁴Maemonah, Siti. "Strategi Pengembangan Industri Kecil Gula Aren di Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal." *Economics Development Analysis Journal* 4.4 (2015): 414-426.

- c) Pencetakan. Ketika nira mulai mengental, frekuensi pengadukan ditingkatkan agar gula tidak gosong, setelah gula mulai mengental barulah kemudian cairang gula dimasukkan kedalam cetakan dan dibungkus menggunakan daun pisang kering⁴⁵.

Produksi gula dinilai penting terkhusus dengan perannya sebagai industri kecil, melalui industri ini masyarakat memiliki partisipasi dalam meningkatkan perekonomian lokal dan memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Produksi gula aren juga dinilai dapat berperan penting dalam membuka lapangan pekerjaan, serta menguatkan kerjasama warga pada suatu desa⁴⁶. Beberapa faktor penting yang dinilai dapat mengoptimalkan produksi gula aren adalah sebagai berikut:

- a) Mengembangkan Teknologi dan Inovasi. Inovasi dan teknologi baru sangat dibutuhkan untuk memaksimalkan kinerja petani aren dalam memproduksi gula aren, terkhusus dengan mengingat banyak pelaku usaha gula aren yang masih memproduksi gula aren secara tradisional.
- b) Pengembangan Keterampilan. Pelatihan untuk menemukan proses produksi yang lebih efisien dinilai urgen untuk memaksimalkan produksi gula aren.
- c) Memanfaatkan Lahan. Memanfaatkan lahan yang belum dikelola dapat menjadi salah satu langkah optimal untuk mengola dan memproduksi gula aren dengan lebih tingkat produksi yang lebih tinggi.

⁴⁵Hutami, Rosy, et al. "Proses produksi gula aren cetak (*Arenga pinnata*, Merr) di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Pangan Halal* 5.2 (2023): 119-130.

⁴⁶Wadu, Ludovikus Bomans, Iskandar Ladamay, and Stanislaus Bandut. "Keterlibatan warga negara di desa sompang kolang dalam pembangunan berkelanjutan bidang ekonomi dengan memproduksi gula aren." *Jurnal Civic Hukum* 5.1 (2020): 23-33.

- d) Menggunakan Pengawet Alami. Penggunaan pengawet alami dilakukan untuk mempertahankan kualitas nira agar tetap dalam kondisi baik, dan tahan lama, membuat produksi gula aren menjadi lebih stabil.
- e) Memastikan Keamanan Teknik Pengambilan Nira. Melakukan pelatihan untuk memanen nira dengan baik selain dapat mengurangi risiko kecelakaan, juga dapat menjaga kualitas nira dan produksi gula aren.
- f) Menyusun Teknik Pemasaran. Teknik pemasaran yang tepat merupakan salah satu cara untuk meningkatkan penjualan gula aren, terkhusus dengan semakin beragamnya media promosi saat ini⁴⁷

C. Ekonomi dan Lingkungan Masyarakat

Kegiatan produksi pada wilayah manapun memberikan hasil yang berbeda-beda dan dampak yang beragam pada aspek ekonomi di wilayah tersebut. Beberapa hal yang dapat dipengaruhi oleh kegiatan ekonomi umumnya mengarah pada kondisi finansial, pendapatan, dan kesejahteraan masyarakat pada suatu wilayah.

Kondisi keuangan umumnya merujuk pada kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya, hal ini umumnya dipengaruhi oleh sumber penghasilan atau pekerjaan yang dimiliki, untuk memaksimalkan fungsi keuangan dari penghasilan yang diperoleh, individu atau keluarga umumnya melakukan pengelolaan keuangan yang memerlukan

⁴⁷Masitah, Tina Herianty, and Suwianto Suwianto. "Dinamika Produksi Gula Aren dan Potensi Pasarnya." *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society* 3.4 (2023): 75-81.

keterampilan manajemen yang baik untuk mengatur keuangan dengan cermat dan baik⁴⁸.

Selanjutnya adalah pendapatan, pendapatan diartikan sebagai uang yang mengalir dari dunia usaha kepada masyarakat baik dalam bentuk upah, gaji, sewa, maupun keuntungan. Pendapatan umumnya berkaitan dengan kegiatan produktif atau bernilai ekonomi, pendapatan sendiri menunjukkan kemampuan yang dimiliki masyarakat dalam memenuhi kebutuhan yang sangat beragam. Upaya untuk meningkatkan pendapatan dapat dilakukan dengan meningkatkan produktivitas kerja, meningkatkan keterampilan untuk membuka usaha sampingan, atau melakukan pinjaman modal untuk meningkatkan kapasitas produksi usaha yang telah ada. Dalam sektor formal, peningkatan pendapatan dapat dicapai dengan mengembangkan karir dan menduduki posisi tertentu di perusahaan⁴⁹.

Kesejahteraan merupakan titik ukur bagi suatu masyarakat yang dapat ditinjau dari kesehatan, kondisi ekonomi, kebahagiaan, dan kualitas hidup rakyat. Pandangan umum memandang kesejahteraan sebagai kemampuan untuk menyekolahkan anggota keluarga setinggi mungkin, memiliki kehidupan yang layak, sehat, dan produktif. Beberapa faktor yang dinilai dapat memenuhi asumsi sejahtera dalam keluarga seseorang adalah tingkat pendapatan, komposisi pengeluaran, tingkat pendidikan, tingkat kesehatan, dan kondisi rumah hunian⁵⁰.

⁴⁸Fitriana, Aning, R. Satria Setyanugraha, and Reza Rahmadi Hasibuan. "Pengelolaan Keuangan Keluarga dalam Upaya Meningkatkan Produktivitas Masyarakat yang Mandiri Kelurahan Teluk Kabupaten Banyumas." *Perwira Journal of Community Development* 1.1 (2021): 37-41.

⁴⁹Tulusan, Femy MG, and Very Y. Londa. "Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan di Desa Lolah II Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa." *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)* 1.1 (2014): 92-105.

⁵⁰Mulia, Rizki Afri, and Nika Saputra. "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat Kota Padang." *Jurnal el-riyadah* 11.1 (2020): 67-83.

Dengan demikian masyarakat yang sejahtera dinilai dapat dicapai dengan pendidikan, dan pekerjaan yang layak.

Lingkungan merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia, dengan adanya lingkungan, manusia dapat memenuhi berbagai kebutuhan yang memerlukan sumber daya alam. Namun, dalam prosesnya, manusia umumnya lupa memperhatikan keseimbangan antara kepentingan pribadi dan kestabilan ekosistem, menyebabkan kerusakan lingkungan.

Eksploitasi lingkungan dinilai sebagai kondisi yang berpotensi timbul akibat dari kebutuhan manusia untuk meningkatkan kapasitas produksi terhadap suatu komoditas. Dalam proses ini terdapat sumber daya yang pertumbuhannya lebih lambat dibandingkan dengan komoditas lain, selain itu, pengambilan bahan baku yang terbatas jumlahnya juga menjadi sebuah masalah yang dapat menyebabkan kerusakan terhadap lingkungan. Sehingga dalam proses produksi, menjaga stabilitas lingkungan menjadi salah satu hal penting yang harus dilakukan oleh setiap produsen⁵¹.

Analisis Dampak Lingkungan atau AMDAL umumnya dilakukan untuk mengetahui sejauh mana dampak buruk yang telah diterima lingkungan akibat dari kegiatan-kegiatan manusia. Analisis ini tidak hanya mengidentifikasi kerusakan yang telah terjadi melainkan juga memberikan atau menyusun sebuah solusi yang dapat digunakan dalam memperbaiki atau menstabilkan kembali ekosistem lingkungan yang telah rusak. Hal ini menjadi cerminan untuk tetap menjaga

⁵¹Soenarno, Soenarno, et al. "Faktor Eksploitasi Hutan Di Sub Regional Kalimantan Timur." *Jurnal Penelitian Hasil Hutan* 34.4: 335-348.

kesehatan lingkungan dalam kondisi apapun, terkhusus dalam kegiatan-kegiatan produksi yang berpotensi menghasilkan limbah atau eksploitasi terhadap komoditas tertentu pada lingkungan tersebut⁵².

Konsep ekonomi berkelanjutan merupakan suatu bentuk solusi yang mendorong produktivitas ekonomi namun tetap menjaga ekosistem lingkungan untuk bekerja dengan baik. Konsep ini memastikan bahwa setiap proses produksi dapat menghasilkan produk yang ramah lingkungan, minim bahan baku, namun tetap memiliki fungsi maksimal seperti produk pada umumnya⁵³.

Penelitian ini membahas bagaimana dampak produksi gula aren terhadap lingkungan, dengan mengaitkan beberapa konsep berikut, maka diharapkan produksi tersebut tidak mengarah pada eksploitasi khususnya kayu bakar sebagai bahan baku yang digunakan dalam memaksa nira, dan sumber daya lainnya yang dapat mempengaruhi kerusakan lingkungan.

D. Produksi Gula Aren Menurut Ekonomi Islam

Kitab suci Al-Qur'an menjelaskan prinsip produksi barang dalam artian yang luas, dalam konsep ini dijelaskan bagaimana manfaat dari rang yang diproduksi dapat memenuhi kebutuhan orang banyak tidak, sehingga kegiatan produksi yang dimaksud tidak bersifat berlebihan dan hanya akan berakhir pada eksploitasi sumber daya yang secara hakikat tidak sesuai dengan kebutuhan

⁵²Sukananda, Satria, and Danang Adi Nugraha. "Urgensi penerapan analisis dampak lingkungan (AMDAL) sebagai kontrol dampak terhadap lingkungan di Indonesia." *Jurnal Penegakan Hukum dan Keadilan* 1.2 (2020): 119-137.

⁵³Auliya, Firdiana Nur, and Nurhadi Nurhadi. "Menuju Ekonomi Hijau Yang Berkelanjutan: Tantangan Dan Peluang Untuk Stabilitas Lingkungan Dan Ekonomi Jangka Panjang." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara* 5.2 (2023): 97-102.

manusia. Namun Al-Qur'an juga tidak membatasi atau tetap memberikan kebebasan kepada manusia untuk berusaha memperoleh kekayaan⁵⁴.

Beberapa aspek dasar yang direfleksikan dari ekonomi Islam meliputi *Tauhid* (Kekayaan), *Khilafah* (Kepemimpinan), *A'dalah* (Keadilan), uraian akan landasan ini adalah sebagai berikut:

- a. *Tauhid* (Keyakinan). *Tauhid* memiliki arti bahwa semua yang dilakukan individu dalam dunia akan dipertanggungjawabkan kelak di akhirat. Sehingga dalam proses produksi atau kegiatan ekonomi, individu harus memperhatikan bagaimana tindakan mereka tidak menyebabkan kerugian baik bagi orang banyak, maupun pada lingkungan itu sendiri.
- b. *Khilafah* (Kepemimpinan). Konsep ini berkaitan dengan peran pemerintah maupun pemegang kebijakan untuk memastikan tidak adanya potensi terjadinya distorsi dalam perekonomian untuk menjadi perekonomian dapat berjalan dengan baik. Proses ini menggambarkan bahwa dalam menjalankan perannya, pemerintah seharusnya bisa menjaga kestabilan di masyarakat baik dari aspek ekonomi maupun aspek sosial.
- c. *A'dalah* (Keadilan). Sesuai dengan perintah Allah, individu seharusnya bersifat adil terhadap sesama, maupun pada diri sendiri dan lingkungannya. Konsep keadilan dalam kegiatan ekonomi mencerminkan bagaimana manusia tidak seharusnya melakukan jenis kecurangan apapun yang dapat

⁵⁴ Sudarto, Aye. "*Filsafat Ekonomi Islam*.", Metro: Lampung Membangun, (2023).

menguntungkan dirinya sendiri namun memberikan kemudharatan bagi pihak lain.⁵⁵

Pembangunan ekonomi yang baik, adalah proses pembangunan yang melibat dan menginklusi tujuan untuk tetap menjaga kestabilan lingkungan dan ekosistem terkhusus untuk menjaga keberlangsungan hidup lingkungan untuk generasi selanjutnya. Lingkungan merupakan aspek penting dalam perekonomian, Sebagian besar kegiatan ekonomi menggunakan sumber daya alam untuk diolah menjadi produk, maupun melibatkan penggunaan sumber daya untuk memberikan jenis pelayanan tertentu. Sesuai dengan prinsip ekonomi Islam, pembangunan berkelanjutan memberikan konsep untuk menjaga kelestarian lingkungan dan memaksimal fungsi barang dan jasa untuk kebutuhan banyak orang, bukan hanya untuk kepentingan pribadi terkhusus semata-mata untuk memperoleh keuntungan tanpa mempertimbangkan prinsip keadilan.⁵⁶

Pohon aren merupakan bagian atau sejenis *palm tree* yang umbut batangnya dapat dimakan, serta niranya dapat dimanfaatkan untuk membuat gula aren, yang banyak digunakan untuk membuat makanan dan minuman. Merefleksikan fungsi yang dimiliki, gula aren memberikan manfaat untuk banyak orang, terkhusus untuk industri makanan dan minuman sehingga proses produksi gula aren memiliki keselarasan dengan prinsip-prinsip dalam ekonomi Islam

⁵⁵ Mardianto, Dede et.al. “*Pengantar Ekonomi Islam*.” Banten: PT. Sada Kurnia Pustaka.

⁵⁶ Judijanto, Loso et.al. “*Pembangunan Ekonomi dan Pembangunan Berkelanjutan*.” Agam: CV. Lauk Puyu Press, (2025).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi dalam penelitian mengarah pada kerangka teoritis yang digunakan peneliti dalam menerapkan metode atau teknik dalam penelitian, tujuannya tidak lain adalah untuk meningkatkan kredibilitas penelitian, mendukung temuan penelitian, dan memungkinkan penelitian untuk dapat direplikasi secara konseptual untuk menyusun instrumen maupun skema untuk melakukan penelitian serupa dimasa yang akan datang⁵⁷. Metodologi penelitian merupakan bagian yang mendeskripsikan metode yang digunakan dalam penelitian begitupula dengan tahapan-tahapan penelitian yang meliputi beberapa aspek, diantaranya adalah jenis, pendekatan, teknik pengumpulan data, dan teknik pengolahan atau analisis data sebagai berikut⁵⁸.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang merupakan penelitian yang mampu menggambarkan secara luas mengenai pengalaman manusia yang berkaitan dengan fenomena sosial dengan eksplorasi mendalam dan data deskriptif. Penelitian ini mampu menjawab isu-isu kompleks tekhusus yang tidak dapat dijelaskan melalui kuantifikasi atau data statistik⁵⁹. Fenomena yang diteliti menggunakan metode ini bersifat alamiah, yang berkembang tanpa adanya manipulasi maupun alternasi yang dapat mempengaruhi dinamika objek penelitian.

⁵⁷Susanty, Adriani, et.al. "*Metode Penelitian Kualitatif*.", Malang: Future Science, (2023).

⁵⁸ Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah STAI DDI Pangkajene Sidenreng Rappang. "*Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Makalah dan Skripsi*.", Sidenreng Rappang: Sekolah Tinggi Agama Islam Darud DA'wah Wal Irsyad, (2019).

⁵⁹Susanty, Adriani, et.al. "*Metode Penelitian Kualitatif*.", Malang: Future Science, (2023).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yang berupaya untuk menjelaskan suatu fenomena yang saling berkaitan pada suatu lokasi dengan subjek penelitian yang telah ditelaah sebelumnya. Dalam penelitian ini, peneliti akan berperan sebagai instrumen penelitian yang hadir dalam setiap rangkaian penelitian dimulai dari observasi, identifikasi masalah, pengumpulan data, hingga pengolahan data penelitian dan perumusan hasil penelitian⁶⁰.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada Desa Batu Mila, Kecamatan Maiwa, Kabupaten Enrekang selama dua bulan dimulai pada bulan juni, hingga bula july 2025. Alasan peneliti memilih lokasi ini sebagai lokasi penelitian dilandasi oleh beberapa alasan berikut:

- 1) Desa Batu Mila, merupakan salah satu daerah di Kecamatan Maiwa yang dikenal dengan komoditas gula aren yang telah diproduksi dan didistribusikan dalam skala lokal dan nasional.
- 2) Keragaman profesi pada Desa Batu Bila, menjadi suatu alasan dibutuhkannya kajian atau analisis untuk mengetahui kesenjangan pendapatan antar profesi.
- 3) Infrastruktur digital pada wilayah Desa Batu Mila dinilai berada diantara memadai dan butuh pengembangan, menjadikan hal ini membutuhkan analisis akan potensinya dalam memfasilitasi pemasaran produk secara langsung maupun secara daring.

⁶⁰Yakin, Ipa. Hafsiah. "*Metode Penelitian Kualitatif*.", Garut: Aksara Global Akademika, (2023).

C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah atau tahapan-tahapan yang dilakukan peneliti secara terstruktur dimulai dari tahap perencanaan hingga tahap pelaporan. Tahapan-tahapan dalam penelitian ini meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan:

1) Tahap Perencanaan

Tahapan ini dimulai dengan identifikasi masalah, pengumpulan landasan teori dan landasan empiris, menentukan responden atau informan yang akan digunakan dalam penelitian, dan membuat panduan untuk melaksanakan observasi.

2) Tahap Pelaksanaan

Tahapan ini dilaksanakan setelah konsep awal penelitian telah sesuai, tahapan ini mengharuskan peneliti untuk mendapatkan izin untuk melaksanakan penelitian, sebelum kemudian turun ke lapangan untuk mengumpulkan data menggunakan instrumen yang telah dirancang sebelumnya.

3) Tahap Analisis Data

Tahapan ini dilaksanakan setelah data yang dikumpulkan dianggap sesuai dan dapat menjawab pokok permasalahan dalam penelitian, data yang didapatkan di analisis untuk menyesuaikan temuan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian.

4) Tahap Pelaporan

Tahapan ini merupakan tahapan akhir yang mengharuskan peneliti untuk melaporkan hasil penelitiannya kepada pembimbing untuk memastikan kredibilitas dari penelitian tersebut⁶¹.

D. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini dilaksanakan dengan adanya eksistensi data yang dapat mendukung temuan dan argumen yang menjadi hasil dari penelitian ini, data yang digunakan sering diasumsikan sebagai akumulasi informasi yang hanya berbentuk numerik saja, namun pada kenyataannya data memiliki jenis dan sumber yang sangat beragam, dalam penelitian ini terdapat dua jenis data yang digunakan yakni data primer dan data sekunder yang didefinisikan sebagai berikut:

1) Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dengan mengacu pada tujuan penelitian, data primer merupakan data yang belum pernah dipublikasikan sebelumnya. Sumber data primer dapat berupa hasil survei dan kuisioner, serta hasil wawancara yang dilakukan dengan responden selama berlansungnya kegiatan penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara yang diperoleh dari responden yang merupakan pemilik usaha gula aren.

2) Data Sekunder

Data ini merupakan informasi yang telah dikumpulkan dan telah melalui proses analisis dan telah diterbitkan sebelumnya oleh peneliti atau lembaga

⁶¹Yakin, Ipa. Hafsiah. "*Metode Penelitian Kualitatif*.", Garut: Aksara Global Akademika, (2023).

penelitian dan pendidikan tertentu. Data sekunder tidak bersifat faktual, namun tingkat kebenarannya berdasar pada tahun faktual dimana data tersebut dikumpulkan sehingga data ini dapat digunakan untuk mendukung asumsi atau hipotesis pada suatu penelitian. Sumber data ini dapat berasal dari buku, dan artikel ilmiah, laporan statistik, database data online, dan sumber-sumber lainnya yang dapat diakses secara gratis⁶².

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data penelitian yang relevan dan sejalan dengan tujuan penelitian⁶³. Instrumen utama yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti yang akan berperan sebagai instrumen itu sendiri. Peneliti akan menjadi perencana, pelaksana, serta bertugas mengumpulkan, mengkaji, menafsirkan data, dan melaporkan hasil penelitian. Instrumen pendukung yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi, dan lembar pedoman wawancara. Lembar observasi akan disusun oleh peneliti sendiri melalui beberapa pertimbangan dengan lembar pedoman wawancara yang akan berisi pertanyaan-pertanyaan pokok yang akan diajukan kepada subjek penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang dilaksanakan membutuhkan suatu data yang merupakan sumber faktual yang dapat digunakan dalam perumusan hasil penelitian, untuk

⁶²Yakin, Ipa. Hafsiah. "*Metode Penelitian Kualitatif*.", Garut: Aksara Global Akademika, (2023).

Samsu, Samsu. "*Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)*.", Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan, (2017).

mendapatkan data yang diinginkan, dalam penelitian kualitatif peneliti berperan penting sebagai instrumen penelitian dengan kehadiran mereka secara langsung di lokasi penelitian. Terdapat beberapa teknik yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data, teknik yang dimaksud adalah sebagai berikut⁶⁴:

1) Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu metode yang melibatkan peneliti dalam proses pengamatan terhadap subjek dan objek penelitian, dalam proses ini peneliti sebaiknya mencatat perilaku dan interaksi dalam lingkungan alamiah mereka, tahapan ini mampu memberikan informasi yang mungkin tidak didapatkan melalui wawancara⁶⁵.

2) Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data yang meliputi percakapan antara peneliti dan peserta, rangkaian ini memungkinkan pertukaran informasi dan ide melalui komunikasi aktif seperti mengajukan pertanyaan atau menerima tanggapan yang dapat membangun makna mengenai topik tertentu⁶⁶. Jenis wawancara dibagi menjadi tiga yakni wawancara terstruktur, wawancara semi-terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur.

3) Dokumentasi

⁶⁴Samsu, Samsu. *"Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)"*, Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan, (2017).

⁶⁵Zuchri, Abdussamad. *"Metode Penelitian Kualitatif"*. Makassar: Syakir Media Press, (2021).

⁶⁶Zuchri, Abdussamad. *"Metode Penelitian Kualitatif"*. Makassar: Syakir Media Press, (2021).

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui penghimpunan laporan, artikel, foto, dan sumber-sumber lain yang dapat memberikan informasi sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan pokok dalam penelitian. Tahapan ini sangat penting untuk melaksanakan triangulasi data yang memungkinkan verifikasi silang informasi yang diperoleh dari wawancara dan pengamatan sebagai upaya untuk meningkatkan kredibilitas temuan penelitian⁶⁷

G. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini memerlukan adanya tahapan untuk memberikan makna yang dapat menggambarkan hubungan data tersebut dengan penelitian yang dilaksanakan. Analisis data dilakukan untuk mendapatkan hasil yang kredibel, dan dapat dibuktikan relevansinya terkait dengan penelitian yang dilaksanakan dan permasalahan pokok dalam penelitian tersebut. Tahapan analisis data dalam penelitian ini meliputi beberapa tahapan diantaranya adalah sebagai berikut⁶⁸:

1) Reduksi Data

Reduksi data dilakukan untuk merangkum, memilih data pokok, dan memfokuskan data yang ditemukan pada tingkat relevansi terkait hubungannya dengan pokok permasalahan dalam penelitian. Reduksi data mempermudah peneliti untuk mencari data yang diperlukan, proses ini

⁶⁷Hadi, Abdul, Asrori, and Rusman. *"Penelitian Kualitatif: Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi."* Banyumas: Jawa Tengah, (2021).

⁶⁸Hadi, Abdul, Asrori, and Rusman. *"Penelitian Kualitatif: Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi."* Banyumas: Jawa Tengah, (2021).

merupakan proses berpikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman pengetahuan yang tinggi.

2) Penyajian Data

Setelah melaksanakan reduksi data, data yang didapatkan perlu untuk ditampilkan untuk memudahkan pembaca dalam memahami, karena data yang dikumpulkan telah terorganisir dengan baik, serta tersusun dalam pola hubungan yang terstruktur.

3) Verifikasi Data

Perumusan Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diawal penelitian merupakan sebuah bentuk asumsi, asumsi ini kemudian dapat didukung dengan adanya bukti-bukti yang kuat dan dapat mendukung temuan penelitian. Hal ini merupakan proses verifikasi yang adanya kemiripan antara asumsi awal dengan hasil penelitian yang disusun berdasarkan data yang dikumpulkan pada saat penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. *Gambaran Umum Lokasi Penelitian.*

Desa Batu Mila berada di wilayah Kecamatan Maiwa, Kabupaten Enrekang, Provinsi Sulawesi Selatan yang terdiri dari 4 Dusun yaitu, Dusun Malino I, Dusun Malino II, Dusun Botto Dengeng, dan Dusun Botto Kuang, dengan batas-batas wilayah desa sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara Berbatasan Dengan Desa Pariwang
- b. Sebelah Timur Bertepatan Dengan Desa Botto Mallangga
- c. Sebelah Selatan Bertepatan Dengan Desa Pattondong Salu
- d. Sebelah Barat Bertepatan dengan Desa Karrang

Seluruh Wilayah Desa Batu Mila berada pada dataran sedang dengan ketinggian 50-60m diatas permukaan laut dengan topografi datar, landai dan berbukit-bukit, serta pegunungan Batu Milla dan memiliki hutan lindung. Curah hujan rata-rata 1500mm. Musim penghujan umumnya terjadi pada periode Januari-Mei, sementara musim Kemarau pada periode Juni-Oktober. Desa Batu Mila adalah wilayah tanah subur menjadikan pohon aren tumbuh secara liar lebat, masyarakat atau penduduknya 60% berprofesi sebagai petani gula aren ⁶⁹

Setelah melakukan observasi pada Desa Batu Mila, diketahui beberapa hal yang terkait dengan aspek ekonomi dan lingkungan masyarakat di Desa Batu Mila. Hasil pengamatan menjelaskan beberapa hal terkait dengan aspek ekonomi

⁶⁹ Rpjmsdes, *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa*, (Malino, Tim Penyusun Rpjmsdes, 2019-2025), hlm 27

masyarakat atau secara spesifik petani gula aren di Desa Batu Mila, dalam hal ini kegiatan produksi gula aren dilaksanakan dengan adanya ketersediaan pohon aren yang tumbuh dengan sendirinya, skala produksi dilaksanakan oleh individu bukan industri, pendapatan masyarakat dinilai sederhana dan mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka, kesejahteraan masyarakat tergolong sederhana, dan kondisi finansial akan bergantung pada banyak pohon aren yang dapat disadap.

Aspek lingkungan menjelaskan beberapa hal berdasarkan pengamatan peneliti, melihat aspek sumber daya alam, dijelaskan bahwa penyadapan hanya akan dilakukan pada pohon yang mempunyai tunas karena hanya pohon ini yang bisa diekstrak airnya, sementara untuk pengambilan kayu bakar diambil dari pohon yang tersedia. Udara tidak terpengaruh oleh proses produksi gula aren, sementara untuk limbah, tidak terdapat limbah berbahaya namun dapat mendatangkan serangga seperti lebah dan semut. Dalam hal keberlanjutan, pemerintah ikut andil dalam proses dengan memberikan tanaman pohon untuk ditanam dan dirawat oleh kelompok tani. Terakhir, tidak terdapat perubahan lingkungan namun beberapa daerah pernah mengalami longsor akibat berkurangnya pepohonan.

Meninjau proses pembuatan gula aren dari tinjauan Islam diketahui beberapa hal, seperti dalam aspek etika usaha, praktik usaha telah menerapkan prinsip sejalan dengan Islam seperti jujur, transparan, adil, dan amanah, terkhusus dalam penentuan wilayah penyadapan pohon. Pohon aren yang telah habis masa sadapnya tidak ditebang namun dibiarkan tetap hidup, dari aspek ibadah, pekerjaan ini tidak mengganggu proses ibadah karena petani melaksanakan kegiatan produksi diwaktu-waktu yang tidak bertepatan dengan waktu sholat. Pelaku usaha juga

senantiasa memberikan pelatihan kepada masyarakat-masyarakat. Sedangkan untuk tokoh agama, mereka berperan dalam mengingatkan pentingnya menjunjung nilai-nilai keIslaman dalam praktek kerja seperti adil, dan amanah.

Sebagai catatan tambahan, diketahui bahwa masyarakat masih memiliki budaya untuk Bertani di lahan kering, meskipun beberapa diantaranya telah beralih ke lahan basah, selain itu masyarakat juga tidak memandang gender untuk terjun dalam kerja pertanian, perempuan, laki-laki, remaja maupun dewasa dapat bekerja pada bidang pertanian. Masyarakat Desa Batu Mila memiliki kecenderungan dan ketergantungan pada sektor pertanian, namun dalam hal ini masyarakat memiliki nilai gotong royong yang erat dengan mengedepankan etika, adat, dan saling menjaga satu sama lain.

Selain itu, pohon aren juga diketahui merupakan tumbuhan liar dan tidak dibudiyakan sehingga tidak memiliki status kepemilikan, memberikan keleluasaan kepada masyarakat untuk melakukan penyadapan kepada siapapun yang menemukannya pertama kali. Hal ini menentukan besarnya pendapatan yang dapat diperoleh masyarakat. Para petani aren memiliki prinsip kerja yang jujur dengan menggunakan pengawet alami dari dedaunan untuk mencegah rusaknya kandungan nira dan untuk mengurangi dampak buruk dari sisi kesehatan. Dalam penelitian ini terdapat sebanyak 9 Responden yakni sebagai berikut:

Tabel 1. Nama-Nama Responden

Nama	Umur	Status
Hakim	38	Petani Aren
Sampe Wali	50	Petani Aren
Muh. Syukur	40	Petani Aren
Ajirahim	37	Petani Aren
Sapar	45	Petani Aren
Muh. Tahir	54	Petani Aren

Nama	Umur	Status
Anto	50	Kepala Dusun
Nurfahmi Suhana	19	Masyarakat
Andi Mukhlis	37	Masyarakat

Sumber: Data Diolah (2025)

Berdasarkan data diatas, terdapat sebanyak 6 responden yang merupakan petani aren, dua orang responden yang berstatus masyarakat, dan kepala dusun. Selanjutnya hasil penelitian akan dijelaskan dalam dua bagian sesuai dengan tujuan penelitian yang dirumuskan diawal penelitian ini.

B. Dampak Produksi Gula Aren Terhadap Ekonomi Masyarakat Menurut Tinjauan Islam

Setelah melaksanakan penelitian ini, jawaban yang diperoleh memiliki kemiripan antara 9 responden yang diwawancarai dalam penelitian ini, dengan demikian maka hasil yang diperoleh akan dijelaskan secara representatif dalam beberapa bagian. Bagian yang dimaksud menjelaskan mengenai kecukupan pendapatan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, kecukupan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan sekunder, kecenderungan untuk mencari pekerjaan lain, dan kesejahteraan dari perspektif responden. Selain itu, pertanyaan seperti praktik etika bisnis Islam juga menjadi salah satu aspek yang akan dipaparkan. Jawaban yang diberikan berasal dari 3 golongan masyarakat yakni masyarakat secara umum, petani aren, dan kepala dusun.

Pekerjaan sebagai petani aren diakui oleh para petani aren sebagai profesi yang memberikan pendapatan yang cukup, para responden menjawab bahwa pekerjaan ini memberikan rasa kecukupan secara finansial, namun dalam kondisi tertentu pendapatan ini dinilai masih kurang untuk memenuhi kebutuhan sehari-

hari, terkhusus ketika petani tidak memiliki banyak pohon yang dapat disadap.

Bapak Hakim (38 tahun) ia mengatakan:

“Kita ini petani aren pendapatan kita tergantung dari banyak pohon aren yang kita sadap, dan rata-rata petani aren disini itu punya pekerjaan lain selain petani aren karena memang sifatnya yang tidak mengganggu pekerjaan lain.”⁷⁰

Sehingga secara umum menurut petani aren, profesi ini dapat memenuhi kebutuhan pokok mereka apabila terdapat banyak pohon yang dapat mereka sadap. Sedangkan dari perspektif kepala dusun dan masyarakat secara umum, profesi sebagai petani aren memiliki jumlah pendapatan yang dinilai cukup bahkan mampu memenuhi kebutuhan-kebutuhan sehari-hari para petani aren.

Berbeda dengan kebutuhan sekunder seperti pendidikan dan pelayanan kesehatan yang mumpuni, beberapa dari responden yang merupakan petani aren menjawab bahwa mereka tetap menyekolahkan anak-anak mereka meskipun kebutuhan primer masih diupayakan untuk dipenuhi, dalam hal ini, terdapat responden yang menyatakan ketidaksanggupan untuk memenuhi kebutuhan sekunder sehingga perlu untuk mencari sumber pendapatan lainnya. Namun, respon berbeda diperoleh dari masyarakat dan kepala dusun yang menjelaskan bahwa profesi sebagai petani aren memiliki cukup banyak pendapatan untuk dapat menyekolahkan anak-anak dan memperoleh pelayanan kesehatan yang mumpuni. Selanjutnya pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan perlunya para responden untuk mencari pekerjaan tambahan atau tidak dengan profesi mereka sebagai petani

⁷⁰ Bapak Hakim. Petani Aren, Desa Batu Mila, Kecamatan Maiwa, wawancara, Malino, 21 Juli 2025

aren. Berdasarkan hasil wawancara, secara representatif responden yang merupakan petani aren menjelaskan bahwa pekerjaan mereka sebagai petani aren belum mampu memenuhi kebutuhan mereka terkhusus untuk kebutuhan sekunder, sehingga mereka merasa perlu untuk mencari pekerjaan lainnya. Ajirahim (37 tahun) menyampaikan:

“Saya ini petani aren sekaligus peternak ayam potong juga.”⁷¹

Selain itu, karena bukan merupakan pekerjaan yang penuh waktu dan dapat ditinggalkan, para petani aren bebas untuk mencari pekerjaan lain untuk memenuhi kebutuhan mereka. Perspektif yang berbeda diberikan oleh masyarakat dan kepala dusun, dijelaskan bahwa pekerjaan ini mampu memenuhi kebutuhan para petani sehingga kebebasan untuk mencari pekerjaan sampingan didasarkan pada ketersediaan waktu luang yang dimiliki oleh para petani aren, bukan pada kebutuhan yang belum terpenuhi.

Berbicara mengenai kesejahteraan, responden diberikan pertanyaan yang meminta kesediaan mereka untuk menjelaskan apakah mereka telah merasa sejahtera atau berada dalam kategori sejahtera dengan profesi mereka sebagai petani aren. Jawaban yang diberikan oleh petani aren sangat beragam, secara representatif mereka merasa bahwa mereka belum berada dalam garis kesejahteraan terkhusus karena mereka belum bisa menyisihkan waktu yang banyak untuk tidak bekerja dan bersantai bersama keluarga. Sedangkan dari perspektif masyarakat dan kepala dusun, para petani aren atau profesi sebagai petani aren dinilai dapat

⁷¹ Bapak Ajirahim. Petani Aren, Desa Batu Mila, Kecamatan Maiwa, wawancara, Malino, 21 Juli 2025

memberikan kesejahteraan secara finansial dan dari perspektif mereka, para petani aren telah dinilai sejahtera bahkan dapat menyisihkan satu hari untuk bersantai bersama keluarga tanpa khawatir tentang pekerjaan. Berikut gambaran pendapatan dan kesejahteraan para petani gula aren:

Tabel 2. Pendapatan Dan Kesejahteraan Petani Gula Aren

NO	NAMA	UMUR	JUMLAH ANAK	JUMLAH KENDARAAN DAN RUMAH	JUMLAH POHON AREN	JUMLAH GULA AREN/HARI	PENDAPAT AN/IKAT GULA AREN
1	Hakim	37	2	2 Sepeda Motor 1 Rumah	5	2 Ikat+	Rp 140.000
2	Sampewali	50	1	2 Sepeda Motor 1 Rumah	4	2 Ikat-	Rp 140.000-
3	Muh. Syukur	40	5	4 Sepeda Motor 1 Rumah	7	3 Ikat+	Rp 210.000+
4	Ajirahim	37	2	2 Sepeda Motor -Rumah	4	2 Ikat-	Rp 140.000-
5	Sapar	45	1	1 Sepeda Motor 1 Rumah	3	1 Ikat+	Rp 70.000+
6	Muh Tahir	54	2	2 Sepeda Motor 1 Rumah	6	3 Ikat	Rp 210.000

Sumber: Data Diolah (2025).

Kecenderungan jawaban yang diberikan memberikan indikasi bahwa para responden merasakan penghidupan yang layak dengan berprofesi sebagai petani

aren, para responden juga tidak memperdulikan bagaimana pekerjaan sebagai petani aren dipandang dalam kelas sosial karena secara umum kebutuhan seperti pangan, sandang, dan papan dapat dipenuhi, bahkan beberapa responden mampu menyekolahkan anak-anaknya meskipun harus mencari pekerjaan sampingan untuk mendapatkan pendapatan yang lebih besar.

Meskipun kecenderungan responden mengarah pada urgensi untuk mencari pekerjaan tambahan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, beberapa responden merasa cukup dengan pendapatan yang diperoleh, namun hal ini tidak dapat digeneralisasikan dengan mempertimbangkan adanya variasi dari kebutuhan dan pengeluaran setiap individu. Begitu pula dengan kesejahteraan, para responden belum menyatakan dirinya Sejahtera, namun mereka menjelaskan bahwa pekerjaan ini merupakan sumber nafkah yang layak dan berkelanjutan dengan semakin meningkatnya permintaan akan gula aren dan tersedianya pohon aren yang terus tumbuh secara natural.

Beberapa informasi tambahan yang diperoleh dari hasil wawancara adalah rata-rata jumlah pohon aren yang disadap oleh setiap petani berkisar antara 3-10 pohon. Para responden juga menjelaskan bahwa, banyak atau tidaknya pendapatan mereka tergantung pada banyaknya pohon aren yang dapat disadap, selain itu, dijelaskan pula bahwa gula aren dijual dari harga 70-100 / ikat yang berisi 10 batang gula aren padat atau 5 bungkus gula aren.

Secara umum, dengan hasil yang didapatkan, penelitian ini memberikan gambaran bahwa pendapatan yang diperoleh sebagai petani gula aren memiliki kelayakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, meskipun tidak secara langsung

memberikan kesejahteraan kepada masyarakat, pekerjaan ini mampu memberikan penghidupan kepada masyarakat di Desa Batu Mila. Hasil penelitian ini sejalan dengan perkataan Bapak Dusun yang menjelaskan bahwa pendapatan petani gula aren bergantung pada banyaknya pohon aren yang dapat disadap, karena semakin banyak pohon yang dapat disadap maka gula aren yang dapat diproduksi juga semakin banyak.⁷²

Analisis lebih lanjut terhadap petani aren di Desa Batu Mila adalah aspek dan nilai-nilai Islam yang diterapkan masyarakat dalam proses produksi maupun penjualan gula aren. Setelah melakukan wawancara, diketahui bahwa dalam produksinya, gula aren dapat dikatakan halal tanpa menggunakan bahan-bahan terlarang dan berbahaya untuk kesehatan. Begitu juga dengan penjualannya yang transparan tanpa ada yang di tutup-tutupi, sebagaimana Allah Berfirman Q.S. Al-Baqarah ayat:168.

وَاللَّهُ الْبَاقَرُ كُؤُأُ مِمَّا فَبِ أ
 حَرَّوَل ط اِطَا وَلَ شَبْعُوا خُطَّوَلِوَتِ الشَّ أَيَّوَلَطْنِ إِنَّهُ لَكَ أَم ع
 سُ دُو مُبِين ٨٦١

Terjemahan:

“Wahai manusia, makanlah sebagian (makanan) di bumi yang halal lagi baik dan janganlah mengikuti langkah-langkah setan. Sesungguhnya ia bagimu merupakan musuh yang nyata.”⁷³

Berdasarkan ayat diatas menjelaskan tentang bagaimana pentingnya mengkonsumsi makanan baik dan tidak haram, baik dari segi zat maupun cara

⁷² Bapak Anto. Kepala Dusun Desa Batu Mila, Kecamatan Maiwa, wawancara, Malino, 24 Juli 2025

⁷³ Kementerian Agama Republik Indonesia. “Al-Qur’an dan Terjemahannya, Al-Baqarah Ayat 168.”, Jakarta: Kemenag, (2021).

memperolehnya. artinya tidak haram menurut syariat, sementara "baik" berarti sehat, bermanfaat, dan tidak berlebihan.

Begitu juga dari segi keadilan, para petani aren memiliki integritas yang tinggi, yakni orang pertama yang menemukan pohon aren adalah yang berhak untuk menyadap pohon tersebut tanpa diganggu oleh petani lainnya. Produk gula aren juga dipastikan sebagai produk yang layak dan baik untuk dikonsumsi. Terlebih dengan pengakuan responden bahwa mereka memahami konsep *masalah* dan *mafsadah* dan tidak hanya mengejar keuntungan dalam kegiatan produksi ini, namun juga untuk memberikan manfaat yang besar kepada masyarakat.

Hasil penelitian ini menonjolkan bagaimana para petani gula aren memiliki praktek kerja dan prinsip kerja yang sejalan dengan prinsip-prinsip yang terkandung dalam ekonomi Islam, terkhusus dalam hal keadilan, kejujuran, transparansi dan rasa hormat serta saling menghargai antara satu petani aren dengan petani aren lainnya. Hasil penelitian sejalan dengan konsep-konsep ekonomi Islam dalam Sudarto Aye yang menjelaskan konsep *Tauhid* untuk mengutamakan *masalah* dalam proses produksi barang, serta konsep *a'dalah* yang menjelaskan mengenai keadilan, yang mengutamakan keadilan dalam proses produksi dan tidak melakukan kegiatan produksi yang semata-mata hanya untuk menguntungkan diri sendiri.⁷⁴

C. Dampak Produksi Gula Aren Terhadap Lingkungan Masyarakat Menurut Tinjauan Islam

⁷⁴ Sudarto, Aye. "*Filsafat Ekonomi Islam*.", Metro: Lampung Membangun, (2023).

Proses produksi gula aren di Desa Batu Mila tidak hanya membawahkan dampak pada aspek perekonomian masyarakat, namun juga berpotensi untuk memberikan dampak yang variatif terhadap lingkungan masyarakat. Pertanyaan yang diajukan kepada responden dalam penelitian ini dijawab dengan adanya kemiripan pada setiap poin pertanyaan yang diajukan sehingga hasil yang akan dipaparkan merupakan jawaban responden secara representatif terhadap dampak potensial produksi gula aren terhadap lingkungan masyarakat di Desa Batu Mila.

Produksi gula aren dimulai memisahkan ampas dari air seperti pengawet daun atau serangga, kemudian airnya di masak selama 4-5 jam dengan suhu panas menggunakan kayu bakar di atas wajan yang besar di letakkan di tungku api atau kualiti besar, untuk mendapatkan kepadatan yang pas di butuhkan jumlah kayu bakar yang cukup banyak, Salah satunya membahas mengenai perspektif responden terhadap penggunaan kayu bakar dan dampaknya terhadap lingkungan. Dalam hal ini, responden menganggap bahwa produksi gula aren tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap lingkungan, karena kayu bakar merupakan bahan baku yang digunakan dalam proses produksi dan ketersediaannya cukup banyak, membuat masyarakat merasa bahwa penggunaannya tidak akan berdampak terhadap lingkungan.

Jawaban yang sama diberikan ketika responden diminta untuk menjelaskan mengenai perubahan lingkungan dan dampak berkelanjutan dengan mempertimbangkan kondisi lingkungan saat ini. Berdasarkan hasil wawancara, lingkungan Desa Batu Mila tergolong sangat baik dan tidak sedang tercemar maupun mengalami efek buruk dari suatu kegiatan produksi. Responden juga

menjelaskan bahwa tidak terdapat dampak buruk yang mengganggu ekosistem lingkungan Desa Batu Mila apabila hanya dari kegiatan produksi gula aren.

Membahas mengenai dampak produksi gula aren terhadap lingkungan masyarakat, responden menjelaskan bahwa kegiatan produksi gula aren memberikan dampak yang setara dengan hasil yang diperoleh pada lingkungan. Hal ini dengan mempertimbangkan ketersediaan kayu bakar yang tergolong banyak dan tidak berpotensi merugikan lingkungan atau menimbulkan bencana alam, sedangkan untuk mendukung proses produksi secara berkelanjutan, ketersediaan pohon aren memang sangatlah banyak, pohon aren tumbuh dengan sendirinya di Desa Batu Mila, sehingga masyarakat menjadikan pohon aren sebagai peluang bisnis.

Secara umum, pendapat responden terhadap dampak lingkungan yang berpotensi didapatkan dari proses produksi gula aren dinilai tidak signifikan, dan proses produksi gula dapat terus dilaksanakan tanpa menimbulkan kerusakan kestabilan ekosistem. Responden sebagai masyarakat Desa Batu Mila, menjelaskan bahwa ketersediaan bahan baku yakni kayu bakar yang melimpah, dan banyaknya pohon aren yang tumbuh dengan sendiri menjadi pertimbangan mereka untuk menyatakan bahwa lingkungan mereka dalam kondisi prima dan tidak berpotensi untuk mendatangkan bencana maupun merusak ekosistem. Terlebih lagi dengan peran masyarakat lokal sebagai produsen, tidak ada campur tangan perusahaan besar dan industri-industri yang berpotensi untuk mengejar keuntungan semata dan menyebabkan terjadinya eksploitasi.

Selanjutnya dibahas mengenai alternatif bahan baku atau pengganti kayu bakar sebagai bahan baku yang digunakan dalam proses produksi, responden menyatakan bahwa mereka menganggap kayu bakar sebagai satu-satunya bahan baku untuk memproduksi gula aren. Namun, responden yang merupakan masyarakat umum menjelaskan bahwa penggunaan LPG pernah digunakan sebagai alternatif dari bahan baku kayu bakar. Alasan dibalik penggunaan kayu bakar untuk proses produksi gula aren tidak lain karena petani aren menganggap bahwa penggunaan bahan baku lain akan meningkatkan biaya produksi dan semakin mengurangi keuntungan yang berpotensi mereka peroleh, mempertimbangkan harga gula aren sendiri sudah sangat bersaing, penggunaan bahan baku lain dinilai akan mengurangi daya saing komoditas akibat tingginya biaya produksi.

Responden juga ditanya mengenai pengembangan metode lain yang berpotensi digunakan untuk proses produksi, para petani aren menjelaskan bahwa selama berprofesi sebagai petani aren, mereka tidak pernah mengembangkan sebuah metode lain untuk memproduksi gula aren. Proses produksi dengan menggunakan kayu bakar telah dikenal sejak dahulu, dan sampai saat ini tidak pernah menimbulkan kerugian yang signifikan terhadap lingkungan masyarakat di Desa Batu Mila. Responden menganggap bahwa kayu bakar layaknya pohon aren sendiri tersedia dengan sendirinya, tidak membutuhkan adanya lahan khusus layaknya tanaman liar, sehingga proses produksinya pun tidak sekaligus dalam jumlah besar. Responden sebagai petani aren masih tetap harus mencari pohon aren untuk disadap, frekuensi pertumbuhan pohon aren juga tidak secepat kilat, sehingga

masyarakat atau petani aren rata-rata menyadap sekitar 3-10 pohon aren saja dalam satu kali siklus produksi.

Masyarakat terkhusus petani aren juga menyatakan bahwa mereka tidak pernah mengikuti pelatihan atau workshop, berdasarkan hasil ini, diketahui bahwa masyarakat tidak memiliki pengetahuan lanjutan yang dibutuhkan untuk mengembangkan media atau alternatif pengganti kayu bakar sebagai bahan baku. Peneliti melihat ini sebagai sebuah potensi yang dapat dikembangkan, Desa Batu Mila dapat menjadi sasaran program pemberdayaan masyarakat, terkhusus untuk mengenalkan berbagai metode alternatif yang dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan masyarakat untuk memproduksi gula aren tanpa bergantung pada penggunaan kayu bakar.

Berdasarkan hasil wawancara yang mengarah pada perspektif responden terhadap dampak produksi gula aren pada lingkungan masyarakat, diketahui masyarakat tidak melihat adanya dampak bahaya, maupun indikasi-indikasi kerusakan atau ketidakstabilan ekosistem. Hal ini menandakan bahwa produksi gula aren tidak memiliki dampak berbahaya terhadap lingkungan, untuk limbah produksi, gula aren tidak memiliki limbah kimia atau limbah yang dapat mencemari lingkungan. Sedangkan untuk aspek-aspek lain seperti percobaan bahan baku lain pernah dilakukan dengan menggunakan LPG, namun berdasarkan hasil penelitian, metode ini tidak seefektif dengan menggunakan kayu bakar yang panas apinya lebih efektif dan efisien waktu untuk merebus nira.

Hasil ini mengindikasikan bahwa produksi gula aren di Desa Batu Mila sesuai dengan prinsip-prinsip produksi yang mempertimbangkan kesehatan

lingkungan, tidak hanya berfokus pada kuantitas dan keuntungan potensial, masyarakat sebagai petani aren tetap memperhatikan lingkungan dan dampak negatif yang berpotensi terjadi akibat kegiatan produksi gula aren. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Patrisia, dkk dalam penelitian menjelaskan bahwa kebutuhan akan alternatif produksi berupa metode atau pengambilan bahan baku harus memperhatikan dampaknya terhadap lingkungan, begitupula dengan proses produksi gula aren, sebaiknya memperhatikan aspek lingkungan, karena pohon aren maupun kayu bakar sebagai bahan baku merupakan komoditas yang tumbuh dari ekosistem yang stabil.⁷⁵

Setelah mengetahui dampak proses produksi gula aren terhadap lingkungan selanjutnya diajukan beberapa pertanyaan yang mengarah pada tinjauan Islam terhadap dampak produksi gula aren terhadap lingkungan. Dalam wawancara ini diajukan beberapa pertanyaan, salah satunya adalah perspektif responden terhadap kegiatan produksi itu sendiri, apakah produksi gula aren menonjolkan aktivitas eksploitatif. Jawaban yang diberikan responden secara representatif adalah, masyarakat menilai kegiatan ini sebagai tidak eksploitasi dengan mempertimbangkan jumlah kayu bakar yang digunakan tidak berlebihan, dan pohon aren yang tidak disadap secara berlebihan karena merupakan tanaman liar.

⁷⁵ Patrisia, Eka Salsa, et al. "Sosialisasi Produksi Pada Usaha Gula Merah (Aren)." *Jurnal Dehasen Untuk Negeri* 3.2 (2024): 187-192.

Temuan ini sejalan dengan peringatan Rasulullah dalam sebuah hadits yang diriwayatkan HR. An- Nasa'i, berikut ini

قَالَ رَسُولُ هَالِلٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «كُلُوا وَاشْرَبُوا وَنَصَّ هَدُّوا وَابْسُوا فِي غَيْرِ مَخِيلَةٍ وَلَا سَرَافٍ

Artinya:

Rasulullah ﷺ bersabda: "Makanlah, minumlah, bersedekahlah, dan berpakaianlah tanpa berlebihan (*isrāf*) dan tanpa kesombongan (*makhilah*)."⁷⁶

Hadits ini mengingatkan bahwa makan, minum, bersedekah, dan berpakaian jangan berlebihan sesuatu yang baik belum tentu di cintai Allah begitu pula dengan sebaliknya termaksud pemanfaatan alam dengan tidak eksploitatif agar kamu tidak merasa sasombong begitu juga dengan penggunaan kayu bakar. Selanjutnya ditanyakan mengenai perspektif responden mengenai keselarasan proses produksi gula aren dengan prinsip ekonomi berkelanjutan, jawaban yang diberikan responden menjelaskan bagaimana proses produksi gula aren tetap mempertimbangkan kestabilan ekosistem, dan limbah yang dihasilkan bukan merupakan limbah yang berbahaya melainkan hanya semacam sisa-sisa gula yang dapat mengundang semut dan serangga. Selain itu, masyarakat menyatakan bahwa dalam menjaga kestabilan lingkungan, pemerintah ikut serta dalam pemberdayaan lingkungan, terkhusus dalam meningkatkan pemahaman masyarakat akan pentingnya menjaga ekosistem lingkungan dalam proses produksi barang dan jasa.

Selanjutnya diajukan pertanyaan mengenai kesesuaian proses produksi gula aren dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam yang berkaitan dengan lingkungan, jawaban yang diberikan responden menunjukkan proses produksi yang

⁷⁶ HR. An-Nasa'i, *Sunan An-Nasa'i*, Kitab Az-Zakah, Bab Al-Infaq fi Ghair Israaf (2559); HR. Ibnu Majah, *Sunan Ibnu Majah*, Kitab Al-Libas, Bab Libas Ma Yakuunu Jamāluh (3605); HR. Ahmad, *Al-Musnad* (6695). Dishahihkan oleh Al-Albani dalam *Shahih Al-Jami'* (4475)

memperhatikan kesan eksploitasi yang dihindari oleh para petani aren, mereka sangat memperhatikan keberlanjutan lingkungan dengan tidak menggunakan kayu bakar secara berlebihan, dan tidak melakukan penyadapan yang dapat merugikan petani lain, sehingga proporsi produktivitas para petani aren memiliki pemerataan yang baik di Desa Batu Mila.

Sebagai salah satu pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui harapan yang dimiliki para responden terhadap lingkungan. Harapan yang dimiliki oleh petani aren tidak lain adalah agar tanaman aren semakin subur dan tumbuh dalam volume yang banyak agar mereka dapat menghasilkan lebih banyak komoditas gula aren. Mereka menganggap komoditas gula aren sebagai komoditas yang potensial dan memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan dimasa yang akan datang. Sedangkan untuk masyarakat umum dan kepala dusun, memberikan respon yang menunjukkan harapannya agar komoditas aren semakin berkembang dan para petani aren tetap mampu menjaga sholatnya, yang paling penting adalah bagaimana para petani aren sadar dampak produksi gula aren terhadap lingkungan dan tetap menjaga kesehatan dan kestabilan ekosistem lingkungan demi kebaikan bersama.

Berdasarkan hasil wawancara ini, diketahui bahwa masyarakat mengetahui bagaimana proses produksi gula aren memiliki dampak potensial di masyarakat, sehingga mereka perlu terus peduli terhadap lingkungan, lebih jauh, para petani aren mengetahui bahwa prinsip produksi dalam Islam menjunjung tinggi pelestarian lingkungan, dan upaya untuk menjaga kesehatan lingkungan, hal ini tertanam dalam pikiran para petani aren. Sejalan dengan hasil penelitian, proses produksi dalam

ekonomi Islam dijelaskan oleh Auliya, dkk yang menjelaskan penting menjaga kesehatan dan kelestarian lingkungan dalam proses produksi, hal ini tidak lain adalah untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan, *circular economy*, dan ekonomi hijau yang berorientasi pada lingkungan sebagai faktor utama yang berdampak pada keberlanjutan hidup manusia. Hal ini sangat penting sehingga ditekankan pentingnya untuk tidak melakukan eksploitasi dan mengejar keuntungan semata dalam proses produksi.⁷⁷

⁷⁷ Auliya, Firdiana Nur, and Nurhadi Nurhadi. "Menuju Ekonomi Hijau Yang Berkelanjutan: Tantangan Dan Peluang Untuk Stabilitas Lingkungan Dan Ekonomi Jangka Panjang." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara* 5.2 (2023): 97-102

BAB V

PENUTUP

A. *Kesimpulan*

Setelah melaksanakan penelitian ini, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan sebagai bentuk pengumpulan data, serta berdasarkan proses tabulasi data untuk memformulasikan hasil penelitian, berikut adalah hasil yang ditemukan dalam penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan:

1. Berdasarkan hasil wawancara dengan petani aren, kepala dusun, dan masyarakat di Desa Batu Mila, diketahui bahwa dari segi ekonomi, profesi sebagai petani mampu memberikan penghidupan yang layak kepada para petani aren, beberapa diantaranya mampu menyekolahkan anaknya dan memperoleh akses pelayanan kesehatan yang baik. Namun, beberapa responden menyatakan bahwa pendapatan sebagai petani aren perlu ditunjang oleh profesi lain terkhusus untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan sehari-hari. Sedangkan dari segi kesejahteraan, para petani aren menyatakan bahwa mereka belum dapat dikatakan sejahtera karena masih harus mencari pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan primer. Menurut Perspektif Ekonomi Islam dari segi ekonomi dijelaskan oleh responden tercermin dalam proses produksi gula aren yang mendeponkan prinsip ekonomi islam seperti kejujuran serta mempertimbangkan menggunakan bahan-bahan natural yang tidak berbahaya bagi tubuh untuk dikonsumsi secara berkepanjangan

2. Berdasarkan hasil wawancara dengan petani aren, kepala dusun, dan masyarakat di Desa Batu Mila, diketahui dari segi lingkungan, para responden menganggap bahwa kegiatan produksi gula aren tidak memiliki dampak terhadap lingkungan, tidak merusak ekosistem, dan tidak bersifat eksploitatif, hal ini dikarenakan ketersediaan kayu bakar yang melimpah, minimnya penggunaan lahan untuk pohon aren karena bukan merupakan tanaman budidaya melainkan tanaman liar. Serta frekuensi produksi yang tidak dalam skala besar, sehingga tidak limbah produksi yang berbahaya. Menurut Perspektif Ekonomi Islam dari segi lingkungan tercermin dari kepedulian masyarakat terhadap lingkungan dan berbagai proses produksi gula aren tetap sesuai dengan prinsip ekonomi islam tidak semata mata mencari keuntungan melainkan untuk memberikan keuntungan bagi masyarakat luas

B. *Saran*

Setelah melaksanakan penelitian ini, dan berdasarkan hasil penelitian yang dirumuskan, terdapat beberapa hal yang dapat diberikan sebagai saran dalam konteks produksi gula aren di Desa Batu Mila. Berikut adalah saran yang dimaksud:

1. Selama melakukan penelitian, diajukan pertanyaan mengenai alternatif bahan baku dan pengembangan metode produksi gula aren, masyarakat terkhusus petani aren mengaku tidak pernah sama sekali mengikuti pelatihan maupun workshop untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dalam produksi gula aren. Pemerintah, maupun akademisi seharusnya dapat berkontribusi dalam hal ini sebagai bentuk

pemberdayaan masyarakat untuk meningkat potensi produktivitas gula aren di Desa Batu Mila.

2. Sebagaimana penelitian ini berkaitan dengan ekonomi Islam, diharapkan ada sebuah program yang dapat dilaksanakan untuk menambah wawasan masyarakat terkhusus petani aren terkait dengan keselarasan kegiatan produksi gula aren dengan prinsip-prinsip dalam ekonomi Islam.
3. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber referensi untuk para pemerintah Desa Batu Mila untuk mengembangkan potensi komoditas gula aren. Dan sebagai salah satu sumber referensi akademik untuk penelitian serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adda, Harnida Wahyuni. "Strategi Pemasaran Gula Aren dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Sikara Tobata, Kecamatan Sindue Tobata, Kabupaten Donggala." *Jurnal Manajemen Riset Inovasi* 1.2 (2023): 278-287.
- An-Nasa'i, Ahmad bin Syu'aib (Imam An-Nasa'i). As-Sunan Al-Kubra dan Sunan An-Nasa'i. *Beirut: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyyah*
- Aripin, Aripin, Imam Taufiqurrahman, and Rahmat Rizal. "Pelatihan Inovasi Teknologi Produksi Gula Aren Cair Berbasis Penahanan Termal Pada Vacuum Evaporator di UKM Sirin, Kec. Salawu, Kabupaten Tasikmalaya." *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6.1 (2025): 173-182.
- Aulia, Afianda Ghinaya. "Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan menurut Hadis." *Jurnal Riset Agama* 1.1 (2021): 187-196.
- Auliya, Firdiana Nur, and Nurhadi Nurhadi. "Menuju Ekonomi Hijau Yang Berkelanjutan: Tantangan Dan Peluang Untuk Stabilitas Lingkungan Dan Ekonomi Jangka Panjang." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara* 5.2 (2023): 97-102.
- Azizah, Noor, et al. "Analisis Teori Produksi Prinsip dan Aplikasinya dalam Ekonomi di Kutai Timur." *Journal Economic Excellence Ibnu Sina* 3.1 (2025): 38-49.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Enrekang. *Kecamatan Maiwa Dalam Angka Tahun 2022*. Enrekang: Badan Pusat Statistik, (2022).
- Budiman, Yulius, Ketut Sukiyono, and Bambang Sumantri. "Kajian agribisnis usaha gula aren di Kabupaten Rejang Lebong." *Jurnal AGRISEP: Kajian Masalah Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis* (2013): 51-68.
- Chaniago, Asep Darmawan, Didik Didik, and Marisa Meiratania. "Kontribusi Sektor Pertanian terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kubu Raya Provinsi Kalimantan Barat." *ARMADA: Jurnal Penelitian Multidisiplin* 2.2 (2024): 141-158.
- Dinas Kehutanan Kabupaten Enrekang. *Laporan Tahunan Perubahan Tutupan Hutan di Kabupaten Enrekang*. Enrekang: Dinas Kehutanan, (2022).
- Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Enrekang. *Profil Industri Rumahang Gula Aren di Kecamatan Maiwa*. Enrekang: Dinas Pertanian dan Perkebunan, (2022).

- Duwila, Ummi. "Pengaruh Produksi Padi Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru." *Jurnal Ekonomi* 9.2 (2015): 150-157.
- Fatmawati, Mila, et al. "Analisis Kelayakan Usaha Gula Aren di Desa Papaloang Kabupaten Halmahera Selatan." *Jurnal Ilmiah Ecosystem* 23.3 (2023): 799-806.
- Fitriana, Aning, R. Satria Setyanugraha, and Reza Rahmadi Hasibuan. "Pengelolaan Keuangan Keluarga dalam Upaya Meningkatkan Produktivitas Masyarakat yang Mandiri Kelurahan Teluk Kabupaten Banyumas." *Perwira Journal of Community Development* 1.1 (2021): 37-41.
- Giovani, Glori, and Joni Purwohandoyo. "Pengaruh industri gula aren terhadap tingkat kesejahteraan rumah tangga pemilik industri di kecamatan sobang, kabupaten lebak." *Jurnal Bumi Indonesia* 5.4 (2016).
- Gun, Asep Gun, Trisna Insan Noor, and Agus Yuniawan Isyanto. "Tingkat Kesejahteraan Penderes Gula Aren (Studi Kasus di Desa Cisarua Kecamatan Langkaplancar Kabupaten Pangandara)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh* 6.2 (2019): 309-320.
- Hadi, Abdul, Asrori, and Rusman. *"Penelitian Kualitatif: Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi."* Banyumas: Jawa Tengah, (2021).
- Haryono, Sugeng, and Muhammad Syahiddin. "Peran Sector Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Dampaknya Pada Kemiskinan dan Kesejahteraan Masyarakat 2018-2023." *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)* 10.6 (2024): 3361-3371.
- Heriani, Istiana, et al. "Konsep kesehatan lingkungan dalam hukum kesehatan dan perspektif hukum islam." *Prosiding Penelitian Dosen UNISKA MAB* (2020).
- Heryanto, Religius, et al. "Manisnya Potensi Aren dari Tanah Mandar." *Warta BSIP Perkebunan* 1.2 (2023): 8-12.
- Hutami, Rosy, et al. "Proses produksi gula aren cetak (Arenga pinnata, Merr) di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Pangan Halal* 5.2 (2023): 119-130.
- Judijanto, Loso et.al. *"Pembangunan Ekonomi dan Pembangunan Berkelanjutan."* Agam: CV. Lauk Puyu Press, (2025).
- Kementerian Agama Republik Indonesia. *"Al-Qur'an dan Terjemahannya, Al-Baqarah Ayat 168."*, Jakarta: Kemenag, (2021).

- Kementerian Agama Republik Indonesia. "*Al-Qur'an dan Terjemahannya, Al-A'raf Ayat 31.*", Jakarta: Kemenag, (2021).
- Kementerian Pertanian. *Statistik Perkebunan Indonesia 2023-2025 Jilid II*. Jakarta: Ditjen Perkebunan, (2024).
- Lembaga Penelitian Ekonomi Pertanian. *Analisis Tren Harga Komoditas Gula Aren di Tingkat Produsen 2016-2018*. Makassar: LP2EM, (2018).
- Lestari, Niken, and Sulis Setianingsih. "Analisis Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *LABATILA: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam* 3.02 (2019): 204-222.
- Maemonah, Siti. "Strategi Pengembangan Industri Kecil Gula Aren di Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal." *Economics Development Analysis Journal* 4.4 (2015): 414-426.
- Mardianto, Dede et.al. "*Pengantar Ekonomi Islam.*" Banten: PT. Sada Kurnia Pustaka.
- Mokodompit, Rizal, Freeke Pangkerego, and Lady Lengkey. "Modifikasi Tungku Pembuatan Gula Aren (Arenga Pinnata) Menggunakan Bahan Bakar LPG (Liquified Petroleum Gas)." *Cocos*. 10.6 (2018).
- Mulia, Rizki Afri, and Nika Saputra. "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat Kota Padang." *Jurnal el-riyasah* 11.1 (2020): 67-83.
- Novriandi, Aldam, et al. "Analisis Pendapatan Masyarakat Dari Pengolahan Gula Aren (Arenga pinnata) Pada Hutan Rakyat Pola Agroforestry Di Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang." *Forest Services* 1.01 (2023): 1-8.
- Patrisia, Eka Salsa, et al. "Sosialisasi Produksi Pada Usaha Gula Merah (Aren)." *Jurnal Dehasen Untuk Negeri* 3.2 (2024): 187-192.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. "*Kamus Bahasa Indonesia.*", Jakarta: Pusat Bahasa, (2008).
- Pusung, Rizky A., Tinneke M. Tumbel, and Aneke Y. Punuindoong. "Pengaruh industri gula aren terhadap tingkat kesejahteraan rumah tangga di Desa Mopolo Kecamatan Ranoyapo." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 7.2 (2018): 10-20.
- Rozci, Fatchur. "Dampak perubahan iklim terhadap sektor pertanian padi." *Jurnal Ilmiah Sosio Agribis* 23.2 (2024): 108-116.

- Samsu, Samsu. "Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development).", Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan, (2017).
- Samsu, Samsu. "Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development).", Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan, (2017).
- Seo, Amario Yohanes, and Marten Umbu Kaleka. "Peran Sektor Pertanian Terhadap Perekonomian Dan Pembangunan Kabupaten Ngada." *Jurnal Agribisnis* 13.1 (2024): 28-36.
- Sinaga, Firman, I. Gusti Made Riko Hendrajana, and Firlie Lanovia Amir. "Inovasi Produk Meningkatkan Kesejahteraan UMKM Petani Ambhu Nira/Aren Di Karangasem." *Jurnal Pengabdian Mandiri* 1.12 (2022): 2299-2306.
- Soenarno, Soenarno, et al. "Faktor Eksploitasi Hutan Di Sub Regional Kalimantan Timur." *Jurnal Penelitian Hasil Hutan* 34.4: 335-348.
- Sohrah, Sohrah. "Prinsip Ekonomi dalam Islam." *Jurnal Al-Qadau: Peradilan dan Hukum Keluarga Islam* 1.2 (2014).
- Suardani, Ni Ketut, et al. "Strategi Pemasaran Pariwisata Alternatif di Bali." Denpasar: UHN Sugriwa Press, (2023).
- Sudarto, Aye. "Filsafat Ekonomi Islam.", Metro: Lampung Membangun, (2023).
- Sukananda, Satria, and Danang Adi Nugraha. "Urgensi penerapan analisis dampak lingkungan (AMDAL) sebagai kontrol dampak terhadap lingkungan di Indonesia." *Jurnal Penegakan Hukum dan Keadilan* 1.2 (2020): 119-137.
- Suminto, Ahmad. "Etika Kegiatan Produksi: Perspektif Etika Bisnis Islam." *Islamic Economics Journal* 6.1 (2020): 123-138.
- Suradi, Suradi, Hakim Hakim, and Zulkifly Nurdin. "Pola Distribusi Pemasaran Gula Merah Di Kabupaten Enrekang (Studi Kasus Penrajang Gula Merah Desa Batu Mila Kec. Maiwa)." *Journal Industrial Engineering and Management (JUST-ME)* 2.01 (2021): 24-30.
- Susanty, Adriani, et.al. "Metode Penelitian Kualitatif.", Malang: Future Science, (2023).
- Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah STAI DDI Pangkajene Sidenreng Rappang. "Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Makalah dan Skripsi.", Sidenreng Rappang: Sekolah Tinggi Agama Islam Darud DA'wah Wal Irsyad, (2019).

- Tulusan, Femy MG, and Very Y. Londa. "Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan di Desa Lolah II Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa." *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)* 1.1 (2014): 92-105.
- Wadu, Ludovikus Bomans, Iskandar Ladamay, and Stanislaus Bandut. "Keterlibatan warga negara di desa sompang kolang dalam pembangunan berkelanjutan bidang ekonomi dengan memproduksi gula aren." *Jurnal Civic Hukum* 5.1 (2020): 23-33.
- Yakin, Ipa. Hafsiah. "*Metode Penelitian Kualitatif*.", Garut: Aksara Global Akademika, (2023).
- Yudho, Firdaus Hendry Prabowo. "Peningkatan mutu dan pemasaran gula aren." *JE (Journal of Empowerment)* 2.1 (2021): 150-161.
- Zuchri, Abdussamad. "*Metode Penelitian Kualitatif*." Makassar: Syakir Media Press, (2021).
- Zulaikha, Siti. "Pelestarian Lingkungan Hidup Perspektif Hukum Islam dan Undang-Undang." *AKADEMIKA: Jurnal Pemikiran Islam* 19.2 (2014): 241-263.

LAMPIRAN

Dokumentasi Penelitian









